

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI  
PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR  
PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA  
TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NURHALIMAH HASIBUAN**  
**NIM : 1515192027**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI  
PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR  
PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA  
TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)  
Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
Minat Studi Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia**

Oleh :

**NURHALIMAH HASIBUAN**

**NIM : 1515192027**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019

**Nama Mahasiswa** : Nurhalimah Hasibuan

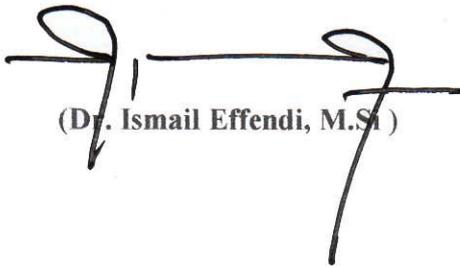
**Nomor Induk Mahasiswa** : 1515192027

**Minat Studi** : Kesehatan dan Sanitas Lingkungan

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing :**

**Medan, 30 Agustus 2019**

**Pembimbing I**



(Dr. Ismail Effendi, M.S.)

**Pembimbing II**



(Ira Putri Lan Lubis, S.K.M., M.K.M)

**Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Institut Kesehatan Helvetia**  
**Dekan,**



(Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes)

**Telah Diuji pada Tanggal : 30 Agustus 2019**

---

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua : Dr. Ismail Efendy, M.Si.,**

**Anggota : 1. Ira Putri Lan Lubis, S.K.M., M.K.M**  
**2. Ir. Neni Ekowati Januariana, MPH**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M), di Fakultas Kesehatan Masyarakat Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 30 Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan,



Nur Halimah Hasibuan  
Nim: 1515192027

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nurhalimah Hasibuan  
Tempat Tanggal Lahir : Siabu, 25 Desember 1997  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Siabu, Kec. Hutaraja tinggi, Kab. Padang Lawas  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Alm. Alwi Hasibuan  
Nama Ibu : Hj. Khodijah Lubis  
Anak Ke : Anak ke 5 dari 5 Bersaudara.

### II. Riwayat Pribadi

Tahun 2003 - 2009 : SDN 101730 Hutaraja Tinggi  
Tahun 2009 - 2012 : MTs ApL-KHOIR Mananti Hutaja Tinggi  
Tahun 2012 - 2015 : SMA N 1 Hutaraja Tinggi  
Tahun 2015 - 2019 : Institut Kesehatan Helvetia Medan

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PASAR DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019

**NURHALIMAH HASIBUAN**  
**1515192027**

Pengelolaan sampah pasar adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai pembuangan akhir kegiatan. Pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan sampah sehingga sampah tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah dipasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan *desain cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 pedagang di pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi dengan mengambil sampel menggunakan *total population*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji- square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki nilai ( $p=0,003 < 0,05$ ), pengetahuan ( $p= 0,000 < 0,05$ ), sikap ( $p= 0,004 < 0,05$ ) dan ketersediaan sarana ( $p=0,000 < 0,05$ ) dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

Kesimpulan adanya hubungan pendidikan, pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019. Disarankan kepada pihak pengelola pasar Panyabungan setiap pedagang untuk memiliki tempat sampah sendiri yang memenuhi syarat kesehatan dan memberi sanksi yang tegas apabila pedagang membuang sampah sembarangan.

**Kata kunci : Faktor- faktor, partisipasi pedagang, pengelolaan, sampah pasar.**

**Kepustakaan : 12 Buku, 13 Internet (2007- 2018)**

## ABSTRACT

### **FACTORS ASSOCIATED WITH TRADER PARTICIPATION IN MARKET WASTE MANAGEMENT AT PANYABUNGAN MARKET HUTARAJA TINGGI SUB-DISTRICT OF PADANG LAWAS DISTRICT IN 2019**

**NURHALIMAH HASIBUAN  
1515192027**

*Market waste management is all activities carried out to handle waste from the time it is generated until the final disposal of activities. Waste management includes the collection, transportation and management of waste so that waste does not harm the health of the community and the surrounding environment. The purpose of this study was to determine the factors associated with the participation of traders in market waste management at Panyabungan market, Hutaraja Tinggi Sub-District of Padang Lawas District in 2019.*

*This research used analytical survey method with cross sectional design. The populations in this study were 102 traders in Panyabungan market of Hutaraja Tinggi Sub-District by taking a sample using a total population. The data were analyzed univariately and bivariately and tested by using a square test.*

*The results of this study indicated that education has a value ( $p = .003 < .05$ ), knowledge ( $p = .000 < .05$ ), attitude ( $p = .004 < .05$ ) and availability of facilities ( $p = 0.000 < .05$ ) with the participation of traders in market waste management at Panyabungan market, Hutaraja Tinggi Sub-District, Padang Lawas District in 2019.*

*The conclusion of this study shows that there is the relationship of education, knowledge, attitudes, and availability of facilities with the participation of traders in market waste management at Panyabungan market Hutaraja Tinggi Sub-District of Padang Lawas District in 2019. It is suggested to the Panyabungan market manager to obligate each trader to have their own garbage bins that meet health requirements and give sanctions which is firm if they litter.*

**Keywords: Factors, Trader Participation, Management, Market Waste.**

**References: 12 Books, 13 Internet Sites (2007-2018)**

The Legitimate Right by:  
  
Helvetia Language Center



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangannya, namun harapan penulis, pembaca dapat memperoleh manfaat dan memberi masukan untuk penelitian selanjutnya dengan harapan penelitian ini dapat dikembangkan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, terutama :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Imam Muhammad, S.E, S.Kom, M.M., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. Ismail Efendy, M.Si selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan Sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Hj. Arifah Devi Fitriani, M.kes, selaku wakil Rektor Bidang Akademik Institut Kesehatan Helvetia Medan
5. Teguh Suharto, SE, M.kes, selaku wakil bidang Administrasi dan keuangan Institut Kesehatan Helvetia Medan
6. Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, S.Pd, M.Kes, selaku Dekan Program S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan.
7. Dian Maya Sari Siregar, S.K.M, M.Kes, selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan.
8. Ira Putri Lan Lubis, S.K.M., M.K.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
9. Ir. Neni Ekowati Januariana, MPH, selaku penguji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Dosen Institut Kesehatan Helvetia Medan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama pendidikan.
11. Teristimewa Buat Orang tua, Ayahanda Alm. Alwi Hasibuan dan Ibunda Hj. Khodijah Lubis serta kakak dan abang tercinta yang telah memberikan dukungan baik dari segi moril, material, dan Do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Terkhusus Yang Tersayang Rahmat Hidayat Nasution yang selalu memberikan dukungan, semangat dan Do'a dalam menyelesaikan Skripsi ini.

13. Bagi teman-teman seperjuangan Program studi Sarjana Kesehatan masyarakat yang telah membantu dan dukungan menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-nya atas segala kebaikan yang telah diberikan

Medan, 30 Agustus 2019

Penulis

Nur Halimah Hasibuan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PANITIA PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu .....	8
2.2. Telaah Teori.....	10
2.2.1. Pengertian Pasar .....	10
2.2.2. Klasifikasi Pasar .....	10
2.2.3. Fungsi Pasar.....	11
2.2.4. Sampah .....	12
2.2.5. Sistem Pengelolaan Sampah.....	16
2.2.6. Pedagang.....	20
2.2.7. Partisipasi.....	21
2.2.8. Landasan Teori .....	24
2.3. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Desain Peneltian .....	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	31

3.2.2. Waktu Penelitian.....	32
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.3.1. Populasi Penelitian .....	32
3.3.2. Sampel Penelitian .....	33
3.4. Kerangka Konsep .....	33
3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran.....	34
3.5.1. Definisi Operasional .....	34
3.5.2. Aspek Pengukuran .....	35
3.5.3. Instrumen Penelitian .....	36
3.6. Metode Pengumpulan Data .....	38
3.6.1. Jenis Data.....	38
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
3.7. Metode Pengolahan Data.....	43
3.8. Teknik Analisis Data .....	43
3.8.1. Analisis Univariat .....	44
3.8.2. Analisis Bivariat .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
4.1.1. Profil Pasar Panyabungan .....	45
4.2. Hasil penelitian.....	48
4.2.1. Karakteristik Responden.....	48
4.2.2. Analisis Univariat .....	50
4.2.3. Analisis Bivariat .....	53
4.3. Pembahasan .....	57
4.3.1. Hubungan Pendidikan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	57
4.3.2. Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	59
4.3.3. Hubungan Sikap dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	61

4.3.4. Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1.	Kerangka Konsep Penelitian .....	33
Gambar 4.1	Struk Organisasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan.....	47

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1.	Alokasi Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2.	Jenis Pedagang .....	33
Tabel 3.3.	Aspek Pengukuran Variabel Penelitian .....	35
Tabel 3.4.	Kisi-kisi Instrument Pengetahuan Pedagang Tentang Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas .....	37
Tabel 3.5.	Kisi-kisi Instrument Sikap Pedagang Tentang Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas .....	37
Tabel 3.6.	Kisi-kisi Instrument Tentang Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas .....	37
Tabel 3.7.	Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 .....	41
Tabel 3.8.	Uji Validitas Kuesioner Sikap dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.....	42
Tabel 3.9.	Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.....	42
Tabel 3.10.	Hasil Uji Reliabilitas dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 .....	43
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	48

Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Agama Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	49
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	49
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	50
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	51
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	51
Tabel 4.7.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Sarana Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.....	52
Tabel 4.8.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	52
Tabel 4.9.	Hubungan Pendidikan Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	53
Tabel 4.10.	Hubungan Pengetahuan Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	54
Tabel 4.11.	Hubungan Sikap Responden dengan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	55

Tabel 4.12. Hubungan Ketersediaan Sarana dengan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 .....	56
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Master Data Uji Validitas
- Lampiran 3 : Master Data Penelitian
- Lampiran 4 : *Ouput* Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : *Ouput* Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Survei Awal
- Lampiran 8 : Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Survei Awal
- Lampiran 11 : Surat Balasan Izin Uji Validitas
- Lampiran 12 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia masalah sampah merupakan masalah yang sangat rumit karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan dari sampah dan kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat. Faktor lain yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan pengetahuan tentang persampahan dan juga partisipasi masyarakat yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. (1)

Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.(2) Pembangunan merupakan suatu perubahan dari yang kurang baik menjadi lebih baik, pembangunan berkaitan dalam arti pembangunan dipengaruhi oleh lingkungan dan lingkungan berpengaruh pada pembangunan, sisi pembangunan masyarakat yang berhubungan dengan kebersihan masih beprioritas pada penanganan masalah sampah. Sehingga kebersihan lingkungan harus selalu di perhatikan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. (3)

Masalah sampah berkaitan erat dengan dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata akan tetapi penanganannya membutuhkan partisipasi

masyarakat secara luas. Jumlah sampah ini setiap tahun terus meningkat sejalan dan seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kualitas kehidupan pengangkutan sampah. (4) Menurut data badan pusat statistika tahun 2015 tercatat jumlah penduduk indonesia mencapai 255.461.686 jiwa dengan asumsi timbulnya sampah di Indonesia tahun 2016 mencapai 153.277 ton/hari. (1)

Penanganan sistem pengelolaan sampah di pasar harus dilaksanakan dengan efektif dan efisiensi, sehingga dapat dicapai hasil maksimum sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah. Dalam pengelolaan persampahan hal yang perlu diperhatikan yaitu pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan dan pembuangan sementara serta pembuangan akhir, dimana yang paling menentukan baik tidaknya pengelolaan sampah adalah pengangkutan sampah. (5)

Pasar merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam institusi ekonomi. pasar muncul sebagai pusat tukar-menukar, perdagangan sebagai kegiatan tukar menukar yang sebenarnya dan uang sebagai alat penukar, pasar juga sebuah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang melayani transaksi jual-beli. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh sampah pasar semakin banyak seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan dan meningkatnya jumlah pedagang dan pembeli serta keanekaragaman barang dan tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan terakhir. (6)

Sikap pedagang terhadap kebersihan akan memengaruhi tingginya partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah sehingga semakin baik sikap

pedagang terhadap kebersihan lingkungannya maka partisipasi pedagang dalam mengelola sampah akan semakin baik dan untuk memperbaiki pengelolaan sampah pasar, partisipasi masyarakat sangat berperan penting, karena selain dari dukungan pemerintah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah umum dan menyediakan lahan tempat penampungan akhir (TPA) dan tempat penampungan sementara (TPS), masyarakat juga harus ikut berpartisipasi dalam hal pengelolaan sampah minimal ditempat mereka berjualan dengan cara membuat tempat sampah sendiri dan memisahkan sampah organik dan non organik dalam dua tempat sampah yang berbeda dan tidak membuang sampah di setiap selokan atau parit yang mengalir dan juga di dekat tempat mereka berjualan .(7)

Menurut penelitian Sufriannor dengan judul “ Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar di Banjarbaru tahun 2017” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar Bauntung Banjarbaru Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di pasar Bauntung Banjarbaru. Sampel 85 responden, yang diperoleh dengan metode *proportional sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap sedangkan variabel terikat adalah partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunkanan *Chi Square* dengan  $p = 0,05$ ). Hasil penelitian menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi (  $p\text{-value } 0,747 > 0,05$  ). Sikap berhubungan partisipasi (  $p\text{-value } 0,001$

< 0,05 ). Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah sebagian besar (67%) tidak aktif .(1)

Berdasarkan data dari dinas pengelolaan pasar kota Yogyakarta tahun 2016 sampah Pasar Giwangan di kota Yogyakarta mencapai sebanyak 2 truk/hari, bahkan dimusim buah mencapai 3-4 truk/hari. Besarnya volume sampah pasar Giwangan Kota Yogyakarta berpotensi menimbulkan persoalan lingkungan di Pasar Giwangan dan sekitarnya. (8)

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 519/MENKES/SK/V1/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat, BAB V, Persyaratkan Kesehatan Lingkungan Pasar adalah setiap kios tersedia tempat sampah basah dan kering terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan, tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan, tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS), kedap air, tidak mudah berkarat, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas kebersihan, lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan beranjak minimal 10 m dari bangunan pasar, sampah diangkut minimal 1 x 24 jam. (9)

Pasar panyabungan merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kecamatan Hutaraja Tinggi , pasar ini memiliki luas tanah  $58 \times 70 \text{ M}^2$  dengan luas bangunan  $3 \times 2,5 \text{ M}^2$ . Pasar Panyabungan merupakan lokasi bertemunya antara pedagang dan pembeli, lokasinya yang strategis di pinggir jalan memudahkan pembeli membeli barang kebutuhan. Saat ini masalah yang terdapat di pasar tersebut adalah sampah dan limbah pasar serta sistem pengelolaan sampah di

pasar tersebut belum maksimal salah satunya karena ketersediaan sarana tempat sampah kurang memadai dimana pedagang belum memahami cara pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Dan pada saat melakukan survei awal yang dilakukukan secara langsung pasar tersebut terlihat kotor dan banyak sampah yang menumpuk, yaitu sampah dari pedagang yang membuang sisa sampah mereka berjualan dengan sembarangan, pengangkutan sampah di pasar tersebut hanya dilakukan 2 kali seminggu yaitu pada hari rabu dan jumat, sampah di hari sebelumnya di biarkan menumpuk dan berserakan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap.

Dan hasil wawancara yang saya lakukan terhadap 5 orang pedagang yaitu: 2 orang pedagang sembako dan 3 orang pedagang sayuran. Terdapat 3 orang pedagang yang kurang berpartisipasi dalam pengeolaan sampah dengan membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan, sampah yang dihasilkan dari sisa pedagang berjualan diletakkan begitu saja dan menunggu petugas kebersihan untuk membersihkannya. Dan 2 orang pedagang mau berpartisipasi dalam mengelola sampah yaitu dengan mengumpulkan sisa sampah berjualan ke dalam kantong plastik hitam dan di buang ke slokan dekat pasar tersebut.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

### **1.3. Tujuan Penelitian.**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutara Tinggi Kabupaten Padang Lawas Padat tahun 2019.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar Panyabungan Kecamatan Hutaja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.

### **1.4. Manfaat Penelitian.**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bahan perbandingan bagi peneliti lanjutan untuk melakukan penelitian tentang

faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar

2. Bagi Institusi Pendidikan Institut Kesehatan Helvetia Medan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa/mahasiswi dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di Institut Kesehatan Helvetia Medan.

**1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi instansi terkait khususnya Petugas pasar memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah sehingga dapat dijadikan dasar kebijakan dalam mengambil keputusan pada program pengelolaan sampah yang baik dan benar khususnya di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

2. Bagi Masyarakat Setempat (Pedagang)

Sebagai bahan informasi dan bahan masukan untuk meningkatkan partisipasinya dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna Tahun 2018”. mendapatkan hasil bahwa populasi pada penelitian ini berjumlah 727 pedagang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 258 pedagang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *teknik proportional random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah ( $\rho \text{ value} = 0,036 < 0,05$ ), terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pedagang dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah ( $\rho \text{ value} = 0,020 < 0,05$ ), tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana pengelolaan sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah ( $\rho \text{ value} = 0,074 > 0,05$ ). Pedagang diharapkan dapat berperan serta atau berpartisipasi dalam pengelolaan sampah pasar terutama dalam hal pewadahan individual para pedagang sebagai sebagai penghasil sampah (10)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dengan judul “ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Membuang Sampah Di Pasar Sentral Sekura Tahun 2016” menyatakan bahwa total populasi (*total population*) digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 120 responden. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu *editing*, *scoring*,

*coding, tabulating* yang selanjutnya dianalisa dengan menggunakan program komputer. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah ( $p= 0,492$ ), ada hubungan antara pengetahuan ( $p= 0,035$ ) dan sikap ( $p= 0,000$ ) dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di Pasar Sentral Sekura.(11)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Membuang Sampah Di Pasar Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2017”. Desain penelitian ini adalah survei dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pedagang yang berada di pasar Masaran sebanyak 420 pedagang dengan sampel sebanyak 220 pedagang. Analisis data menggunakan *Uji Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan pedagang ( $p= 0,000$ ) dan sikap pedagang ( $p= 0,000$ ) dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di pasar Masaran, tetapi tidak ada hubungan kepadatan alat ( $p= 0,263$ ). (12)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elyse Rahmadani dengan judul “Hubungan Pengetahuan Sikap, dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Rayo Solok tahun 2017” penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner dan table ceklis kepada 97 sampel. Pengelolaan data dengan menggunakan *uji chi-square*. Hasil *uji chi-square* menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi pedagang dengan nilai value 0,0001 ( $<0,05$ ), menunjukan hubungan yang bermakna antara sikap dengan

partisipasi pedagang dengan value 0,0001 (0,05) dan antara ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang juga menunjukkan hubungan yang bermakna dengan value 0,0001 ( $<0,0005$ ). Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Solok. (13)

## **2.2. Telaah Teori**

### **2.2.1. Pengertian Pasar**

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang, kegiatan tersebut merupakan bagian dari perekonomian (14). Pasar adalah tempat para penjual dan pembeli saling berhubungan dengan mudah untuk melakukan transaksi antara pedagang dan pembeli, dengan memperjual belikan suatu barang yang biasanya barang-barang keperluan hidup (5).

### **2.2.2. Klasifikasi Pasar**

Berdasarkan manajemen pengelolaan pasar dibagi menjadi 2 bagian yaitu :  
(14)

#### **1. Pasar Tradisional**

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau

los. Umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar

## 2. Pasar Modren

Pasar modren tidak banyak berbeda dengan pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang dan pelayanan dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga.

Berdasarkan bentuk fisiknya terbagi 2 yaitu:

### 1. Pasar konkrit

Pasar konkrit (pasar nyata) adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang dilakuka secara langsung, penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli (tawar menawar). Barang- barang yang diperjual belikan di pasar konkrit terdiri atas berbagai jenis barang yang ada ditempat tersebut.

### 2. Pasar abstrak (tidak nyata)

Pasar yang lokasinya tidak dapat dilihat dengan kasat mata, penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung, biasanya dapat melalui internet, dan pemesanan telepon.

### **2.2.3. Fungsi Pasar**

Pasar berfungsi sebagai tempat atau wadah pelayanan bagi masyarakat, hal ini dapat dilihat dari berbagai bidang diantaranya: (15)

### 1. Segi ekonomi

Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk mawadahi kebutuhan sebagai peminatan dan penjual.

### 2. Segi sosial budaya

Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan intraksi komunitas pada sector informal dan formal.

## 2.2.4. Sampah

### 1. Pengertian Sampah

Menurut *Word Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.(2) Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan di buang(15)

### 2. Jenis-Jenis Sampah

Sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa kategori yaitu : (16).

1. Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya, sampah dibagi menjadi:
  - a. Sampah organik yaitu sampah yang pada umumnya dapat membusuk, misalnya: sisa-sisa makanan, daun-daunan, buah-buahan dan sebagainya.
  - b. Sampah an-organik yaitu sampah yang umumnya tidak dapat membusuk, misalnya: logam/besi, pecahan gelas, plastik dan sebagainya.

2. Berdasarkan dapat dan tidaknya dibakar
  - a. Sampah yang mudah terbakar misalnya: kertas, karet, kayu, plastik, kain bekas dan sebagainya.
  - b. Sampah yang tidak dapat terbakar misalnya: kaleng-kaleng bekas, pecahan gelas, kaca dan sebagainya

### **3. Pengelolaan Sampah Menurut Sumbernya**

Sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber sebagai berikut : (15)

1. Sampah dari daerah permukiman/sampah rumah tangga (*domestic wate*)

Sampah ini terdiri dari bahan-bahan buangan hasil kegiatan rumah tangga, seperti sisa-sisa pengolahan makanan, sampah-sampah dari halaman atau dalam rumah, sisa-sisa minyak dan lain-lain.
2. Sampah yang berasal dari tempat-tempat umum

Sampah yang berasal dari tempat-tempat umum seperti, pasar, tempat-tempat hiburan, terminal bus, stasiun kereta api dan sebagainya.
3. Sampah yang berasal dari perkantoran

Sampah dari perkantoran baik perkantoran pendidikan, perdagangan, perusahaan dan sebagainya. Umumnya sampah ini bersifat kering dan mudah terbakar.
4. Sampah yang berasal dari jalan raya

Sampah ini berasal dari pembersihan jalan yang umumnya sampah terdiri dari: kertas-kertas, kardus-kardus, debu, batu-batuan, pasir, sobekan ban, daun-daunan, plastik dan sebagainya.

5. Sampah yang berasal dari industri

Sampah ini berasal dari kawasan industri, termasuk sampah yang berasal dari pembangunan industri dan segala sampah yang berasal dari proses produksi, misalnya: sampah-sampah pengepakan barang, logam, plastik, kayu, potongan tekstil, kaleng dan sebagainya.

6. Sampah berasal dari pertanian/perkebunan

Sampah ini sebagai hasil dari perkebunan atau pertanian, misalnya: sisa sayuran, batang padi, batang jagung, ranting kayu yang patah dan sebagainya.

7. Sampah yang berasal dari pertambangan

Sampah ini berasal dari daerah pertambangan dan jenisnya tergantung dari jenis usaha pertambangan, misalnya: batu-batuan, tanah, pasir, sisa-sisa pembakaran arang dan sebagainya.

8. Sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan ini, berupa: kotoran-kotoran ternak, sisa-sisa makana, bangkai binatang dan sebagainya.

#### **4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Sampah**

Berikut beberapa faktor yang dapat memengaruhi sampah adalah: (2)

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk bergantung pada aktivitas dan kepadatan penduduk. Semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang. Semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyak, misalnya pada aktivitas pembangunan, perdagangan, industri dan sebagainya.

2. Sistem pengumpulan atau pembangunan sampah yang dipakai  
Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak lebih lambat jika dibandingkan dengan truk.
3. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali  
Metode ini dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harganya tinggi, sampah yang tertinggal sedikit.
4. Faktor geografis  
Lokasi tempat pembuangan apakah di daerah pergunungan, lembah, pantai, atau di daratan rendah.
5. Faktor waktu  
Bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan, jumlah sampah perhari bervariasi menurut waktu. Contoh : jumlah sampah pada siang hari lebih banyak dari pada jumlah sampah di pagi hari, sedangkan di daerah pedesaan tidak begitu bergantung pada faktor waktu.
6. Faktor sosial ekonomi dan budaya  
Adat istiadat dan taraf hidup dan mental masyarakat.
7. Pada musim hujan, sampah mungkin akan tersangkut pada selokan, pintu air, atau penyaringan air limbah.
8. Kebiasaan masyarakat  
Contoh jika seseorang suka mengonsumsi satu jenis makanan atau tanaman, sampah makanan itu akan meningkat.

#### 9. Kemajuan teknologi

Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah dapat meningkat. Contoh, plastik, kardus, rongsokan, AC, TV, kulkas dan sebagainya.

#### 10. Jenis sampah

Makin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenisnya

### **2.2.5. Sistem Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai pembuangan akhir kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemusnahan dan pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga sampah tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup(15)

Ada beberapa tahapan di dalam pengelolaan sampah yang baik sebagai berikut : (16)

#### 1. Pengumpulan (*collecting*)

Pengumpulan sampah dimulai di tempat sumber dimana sampah tersebut dihasilkan. Dari lokasi sumber sampah tersebut diangkut dengan alat angkut sampah. Sebelum sampai ke tempat penampungan sementara. Misalnya gerobak ke truk atau gerobak ke truk pemadat.

#### 2. Pemusnahan sampah dan pengelolaan sampah

Pemusnahan atau pengelolaan sampah padat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain :

- a. Ditanam (*landfill*) yaitu memusnahkan sampah dengan membuat lubang ditanah kemudian sampah di masukkan dan di timbun dengan tanah.
- b. Dibakar (*incneerating*) yaitu memusnakan sampah dengan jalan membakar di dalam tungku pembakaran (*incenerating*)
- c. Dijadikan pupuk (*composting*), yaitu pengelolaan smapah menjadi pupuk (kompos) khususnya untuk smapah organik daun-daunan, sisa makanan dan smapah lainnya yang dapat membusuk.

## **1. Dampak Pengelolaan Sampah**

1. Dampak positif sebagai berikut: (2)
  - a. Sampah dapat dimanfaatkan untuk menimbun lahan semacam rawa dan daratan rendah.
  - b. Sampah dapat dimampatkan sebagai pupuk.
  - c. Pengelolaan sampah menyebabkan berkurangnya tempat untuk berkembang biak serangga atau binatang pengerat.
  - d. Sampah dapat diberikan untuk makanan ternak setelah menjalani proses pengelolaan yang telah di tentukan lebih dahulu.
2. Dampak negatif
  - a. Pengaruh terhadap kesehatan sebagai berikut:
    - 1) Pengelolaaan sampah yang kurang baik akan menjadikan sampah sebagai tempat perkembangbiakan vektor penyakit, seperti lalat atau tikus.

- 2) Indensi penyakit demam berdarah dangue akan meningkat karena vektor penyakit hidup dan berkembang biak dalam sampah kaleng ataupun bekas yang berisi air hujan.
- 3) Terjadinya kecelakaan akibat pembuangan sampah secara sembarang, misalnya luka akibat benda tajam seperti besi, kaca, dan sebagainya.
- 4) Gangguan psikosomatis, misalnya sesak napas, insomnia, stres dan lain-lain.

b. Pengaruh terhadap lingkungan

Potensi bahaya bagi lingkungan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut: (2)

- 1) Estetika lingkungan menjadi kurang sedap dipandang mata.
- 2) Proses pembusukan sampah oleh mikroorganisme akan menghasilkan gas-gas tertentu yang menimbulkan bau busuk.
- 3) Pembakaran sampah akan menimbulkan pencemaran udara dan bahaya kebakaran yang sangat luas.
- 4) Pembuangan sampah yang dilakukan di saluran pembuangan air akan menyebabkan aliran air terganggu dan saluran air menjadi dangkal.
- 5) Apabila musim hujan datang, sampah yang menumpuk dapat menyebabkan banjir dan mengakibatkan pencemaran pada sumber air permukaan atau sungai dangkal.

- 6) Air hujan dapat mengakibatkan kerusakan pada fasilitas masyarakat, seperti jalan, jembatan dan saluran air.
- c. Terhadap sosial ekonomi dan budaya masyarakat
- 1) Pengelolaan sampah yang kurang baik mencerminkan keadaan sosial budaya masyarakat setempat.
  - 2) Keadaan lingkungan yang kurang baik dan jorok, akan menurunkan minat dan hasrat orang lain untuk datang berkunjung.
  - 3) Dapat menyebabkan perselisihan antara penduduk setempat dan pihak pengelola.
  - 4) Penurunan mutu dan sumber daya alam sehingga mutu produksi menurun dan tidak memiliki nilai ekonomis.

## **2. Manajemen Pengelolaan Sampah**

Manajemen sampah memiliki dua pendekatan, pertama adalah meminimalisir sampah pada sumbernya dan yang kedua adalah control terhadap polusi pada saat penyimpanan, pengangkutan, dan pembuangan sampah. (17)

1. Identifikasi sampah dan meminimalkan sampah pada sumbernya proses pengangkutan, pengolahan, dan pembangunan. Sebagai contoh, sampah berbahaya harus dibedakan dengan sampah domestik untuk melakukan proses produksi harus sedemikian rupa sehingga sampah yang ditimbulkan sedikit, sampah kemudian diangkut dan kemudian dimanfaatkan.
2. Pengumpulan, pemisahan dan penyimpanan pada lokasi pengumpulan.  
Permasalahan dari manajemen sampah adalah pengumpulan sampah. Pengumpulan sampah menjadi masalah apabila pembuangan sampah di

sembaranga tempat. Pengumpulan sampah seharusnya dilakukan dengan cara memilih sampah pada sumbernya, sampah dikumpulkan dalam wadah yang berbeda sampah domestik dapat dipisahkan atas *reusable* (dapat dikumpulkan kembali) seperti kertas, plastik, logam, dll.

*Non-reusable* (tidak dapat digunakan kembali) seperti sisa makanan dan bahan organik lainnya atau bahan anorganik seperti debu, kotoran dan lain sebagainya. Setelah dikumpulkan sampah kemudian di angkut dalam kendaraan ketempat pengolahan dan pemamafatan sampah atau ketempat penampungan sementara dan kemudin dibuang ketempat pembuangan akhir

### 3. Tranpostasi / pengangkutan

Pengangkutan sampah harus dilakukan oleh tenaga-tenaga pengangkut yang berkompoten di bidangnya, pengangkutan dilakukan menggunakan kendaraan container tertutup agar tidak terjadi pencemaran lingkungan disekitarnya.

### 4. Pengolah

Sampah dapat di olah tergantung pada jenis dan komposisinya. Untuk sampah yang dapat diolah secara biologis dapat diperoses melalui cara pengomposan, sanitary landfill / dan lainnya sampah harus dikurangi dari sumbernya. Dipilih dan kemudian secara hati-hati di angkut dan secara ekonomis di olah sebelum pembuangan akhir.

## **2.2.6. Pedagang**

### **1. Pengertian pedagang**

Pedagang adalah orang yang membeli, menerima atau menyimpan barang penting dengan maksud dijual, diserahkan atau dikirim kepada orang atau badan

lain yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain(18)

## **2. Jenis- Jenis pedagan**

Pedagang dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori yaitu : (18)

### **1. Pedagang besar / Distributor**

distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Pedagang besar biasanya diberi hak wewenang wilayah / daerah tertentu dari produsen.

### **2. Pedagang menengah / agent / grosir**

Pedagang menengah adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agent tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan / perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

### **3. Pedagang eceran / pengecer**

Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijual langsung ke tangan pembeli dengan jumlah satuan atau eceran.

## **2.2.7. Partisipasi**

### **1. Definisi Partisipasi**

Partisipasi sering diberi makna keterlibatan seseorang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari pemerintahan. Faktor yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi adalah karena punya kepentingan atau solidaritas mutlak dibutuhkan kesepakatan dalam melaksanakan partisipasi yang artinya segala hal yang bersifat

individual harus secara sukarela diubah dan diolah menjadi tujuan dan kepentingan kolektif. (19)

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah atau potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambil keputusan tentang alternatif sosial untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (19)

## **2. Dasar-Dasar Filosofi Partisipasi Masyarakat**

Ada beberapa tahapan dasar filosofi partisipasi masyarakat sebagai berikut:  
(20)

### *1. Community felt need.*

Apabila pelayanan atau program itu diciptakan oleh masyarakat sendiri, ini berarti bahwa masyarakat itu memerlukan pelayanan tersebut. Sehingga adanya pelayanan kesehatan bukan karena diturunkan dari atas, yang belum disarankan perlunya, tetapi tumbuh dari bawah yang diperlukan masyarakat dan untuk masyarakat.

Organisasi pelayanan atau program kesehatan masyarakat yang berdasarkan partisipasi masyarakat adalah salah satu bentuk pengorganisasian masyarakat, hal ini berarti bahwa fasilitas pelayanan kesehatan itu timbul dari masyarakat sendiri.

Pelayanan kesehatan tersebut akan dikerjakan oleh masyarakat sendiri. Artinya, tenaga dan penyelenggaraannya ditangani oleh anggota masyarakat itu sendiri yang dasarnya sukarela, di bawah bimbingan petugas kesehatan setempat

### 3. Metode Partisipasi Masyarakat

Metode yang dapat dipakai adalah sebagai berikut : (20)

1. Pendekatan masyarakat, diperlukan untuk memperoleh simpati dan pengangkutan masyarakat.
2. Pengorganisasian masyarakat, dan pembentukan panitia (tim).
  - a) Dikordinasi oleh lurah atau kepala desa
  - b) Tim kerja yang dibentuk oleh tiap RT, RW, atau Desa. Anggota ini adalah pemuka-pemuka masyarakat RT yang bersangkutan, dan dipimpin oleh ketua RT, RW, atau Lurah.<sup>3</sup>
3. Survei diri (*Community self survey*)

Tiap tim kerja melakukan survei di masyarakatnya masing-masing dan diolah serta dipresentasikan kepada warganya. Tujuan survei adalah agar masyarakat mengenali masalahnya sendiri.

#### 4. Perencanaan

Perencanaan dilakukan oleh masyarakat sendiri setelah mendengarkan presentasi survei diri dari tim kerja, serta setelah menentukan bersama tentang prioritas masalah yang akan dipecahkan. Dalam perencanaan program ini, perlu diarahkan terbentuknya dana sehat dan kader kesehatan misalnya. Kedua hal ini sangat penting dalam rangka pengembangan partisipasi masyarakat.

#### 5. Training

Training untuk para kader kesehatan sekarela harus dipimpin oleh dokter puskesmas. Di samping di bidang teknis-teknis training juga meliputi manajemen

kecil-kecilan dalam mengelohan progarm-program kesehatan tingkat desa serta sistem pencatatan, pelaporan,dan rujukan.

#### 6. Rencana evaluasi

Dalam penyusunan rencana evaluasi perlu ditetapkan kriteria- kriteria keberhasilan suatu program, secara sederhana dan mudah dilakukan oleh masyarakat atau kader kesehatan sendiri.

#### **2.2.8. Landasan Teori**

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan L.Green dan Niven. Perilaku adalah apa saja yang dikerjakan oleh makhluk hidup baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung perilaku manusia terdiri dari 3 aspek yaitu : aspek psikis, aspek fisik dan aspek sosial yang secara terinci merupakan refleks dari berbagai gejala kejiwaan seperti motivasi, pengetahuan, sikap, persepsi dan sebagainya yang ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik dan sosial budaya. Bahkan kegiatan internal seperti berpikir, berpersepsi dan emosi juga merupakan perilaku manusia. (21)

Lawrence Green menganalisis bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu :

- a. Faktor Perilaku (*Behavior Causes*)
- b. Faktor diluar perilaku (*Non Behavioral Causes*)

Faktor perilaku sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor (Lawrence Green, 1991; Bahar, 2016), yaitu sebagai berikut :

1. Faktor- faktor predisposisi (*predisposing factors*) adalah faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
2. Faktor- faktor pemungkin (*enabling factors*) adalah faktor pemungkin yang terwujud dalam lingkungan fisik, termasuk didalamnya adalah berbagai macam sarana dan prasarana, misalnya: dana, transportasi, fasilitas, kebijakan pemerintah, informasi kesehatan, dan lain sebagainya.
3. Faktor faktor Penguat (*reinforcing factors*) adalah faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku baik para individu maupun pada masyarakat. Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku petugas termasuk tenaga kesehatan, undang- undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah.

#### **1. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah**

Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

##### **a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang paling bermanfaat untuk menentukan status sosial ekonomi dan mempunyai tingkat ketepatan yang cukup baik, variabel ini bisa dicatat dalam kategori luas, tidak berpendidikan, sekolah lanjutan, pendidikan yang lebih tinggi dan latihan khusus. Pada masyarakat yang hanya mempunyai fasilitas pendidikan sekolah dasar tujuh tahun memperlihatkan penampilan yang lebih progresif karena melalui pendidikan, manusia mungkin

mengetahui dan sadar akan bahaya sampah terhadap lingkungan, terutama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia. (10)

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi terhadap perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan sampah. Dalam teori lawreen green juga dikatakan bahwa pendidikan kesehastan mempunyai peranan penting dalam mengubah dan menguatkan perilaku sehingga menimbulkan perilaku positif. Karena melalui pendidikan, manusia makin mengetahuidan sadar akan bahaya sampah terhadap lingkungan, terutama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia. Tingkat pendidikan menunjukkan korelasi yang positif dengan status gizi, penggunaan pelayanan dan kebersihan perorangan Hygiene.

Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dalam hal ini pengetahuan tentang pembuangan dan pengelolaan sampah pedagang di pasar dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

#### **b. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi apabila seseorang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan ini merupakan domain yang sangat penting agar terbentuknya tindakan seseorang. Seseorang yang mempunyai pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah diartikan sebagai pengetahuan yang terdiri dari pengertian sampah, jenis sampah, pengaruh sampah terhadap kesehatan, masyarakat dan lingkungan, dan cara

membuang sampah, maka mereka akan mempunyai perilaku yang baik pula. Pengetahuan pedagang mengenai pembuangan sampah akan memengaruhi tindakan pedagang ketika akan membuang sampah (22)

Menurut Notoatmodjo pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. (21)

- a. Tahu, dapat diartikan sebagai kemampuan pedagang untuk mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari berkaitan dengan pengelolaan sampah pasar. Tingkatan ini merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah tetapi digunakan sebagai prasyarat untuk menguasai selanjutnya
- b. Memahami, dapat diartikan sebagai suatu kemampuan pedagang untuk menjelaskan secara benar tentang pengelolaan sampah pasar yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar
- c. Aplikasi, diartikan sebagai kemampuan pedagang untuk menggunakan materi yang telah dipelajari mengenai pengelolaan sampah pasar pada situasi dan kondisi sebenarnya.
- d. Analisis, adalah suatu kemampuan pedagang untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis, adalah kemampuan pedagang untuk meletakkan atau menghubungkan kembali bagian-bagian tentang pengelolaan sampah pasar di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

- f. Evaluasi, adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi tentang pengelolaan sampah pasar.

**c. Sikap (*Afektif*)**

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan suatu tindakan atau aktivitas tapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap memiliki tingkatan yaitu :

1. Menerima (*receiving*) diartikan bahwa orang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan
2. Merespon (*responding*) diartikan sebagai memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan adalah indikasi dari sikap karena dengan usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan terlepas pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.
3. Menghargai (*valuating*) diartikan sebagai mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah indikasi sikap tingkat ini.
4. Bertanggung jawab (*responsible*) adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi.

Sikap dengan masalah sampah memberikan pengaruh terhadap partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Timbulnya tanggapan atau responden dari

masyarakat untuk berpartisipasi dalam bentuk swadaya, dipengaruhi oleh sikap. Hal ini dikarenakan banyak yang bersikap positif dari pada yang bersikap negatif, semakin banyak pedagang yang bersikap positif maka semakin banyak pula mereka melakukan suatu tindakan, sebaliknya semakin besar pedagang yang bersikap negatif maka semakin besar pula mereka melakukan suatu tindakan (10)

**d. Ketersediaan sarana**

Agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia maka perlu pengaturan pembuangan sampah. Tempat sampah adalah tempat untuk menyimpan sampah sementara setelah sampah dihasilkan, yang harus ada pada setiap sumber atau penghasil sampah, seperti sampah rumah tangga, ketersediaan fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap perilaku pedagang. Pengaruh ketersediaan fasilitas pengelolaan tempat sampah terhadap tindakan tidak membuang sampah sembarangan (23) syarat tempat sampah yang sehat adalah :

- a. Penampungan sampah ditempat pembuangan sampah tidak boleh melebihi 3 hari dan segera dibuang.
- b. Penempatan tempat sampah hendaknya di tempatkan pada jarak terdekat yang banyak menghasilkan sampah.
- c. Tempat sampah tidak menjadi sarang atau tempat berkembangbiaknya serangga maupun binatang penular penyakit (vector).
- d. Sebaiknya tempat sampah kedap air, agar sampah yang basah tidak berceceran airnya sehingga tidak mengundang datangnya lalat.

Dalam suatu pekerjaan penghasilan berpengaruh pada seseorang untuk melakukan hal-hal positif dalam melakukan suatu pekerjaan seperti hal

berpartitipasi, semakin tinggi penghasilan yang didapat seorang pedagang maka semakin tinggi partisipasinya dalam pengelolaan sampah di pasar.

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja tinggi Kabupaten Padang Lawas.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja tinggi Kabupaten Padang Lawas.
3. Ada hubungan antara sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja tinggi Kabupaten Padang Lawas.
4. Ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja tinggi Kabupaten Padang Lawas.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey analitik yaitu desain penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel secara observasional dengan rancangan potonglintang (*cross sectional*) dimana cara pengambilan data variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu bersamaan untuk mengetahui faktor yang berhubungan terhadap pengelolaan sampah pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja tinggi Kabupaten Padang Lawas. Variabel yang diteliti yaitu meliputi pendidikan, pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana. Variabel terikat adalah partisipasi pedagang terhadap pengelolaan sampah pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja tinggi Kabupaten Padang Lawas.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Pasar tersebut merupakan pasar yang memiliki jumlah sampah banyak yang ditandai dengan sampah yang berserakan dimana-mana, bau busuk yang menyengat dari sekitar tempat penjual sayuran, ikan, dan daging.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai bulan Agustus tahun 2019 yaitu dari survey awal, pengajuan judul, bimbingan proposal, penelitian, pengolahan data, bimbingan penelitian dan sidang hasil.

**Tabel 3.1. Alokasi Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agst 2019	Sep 2019	Okt 2019
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Survei Awal		■								
3.	Penyusunan Bab I			■							
4.	Penyusunan Bab II			■							
5.	Penyusunan Bab III				■						
6.	Ujian Proposal					■					
7.	Perbaikan Proposal						■				
8.	Pengumpulan Data							■			
9.	Penyusunan Bab IV							■			
10.	Penyusunan Bab V							■			
11.	Sidang Hasil Penelitian									■	
12.	Perbaikan Hasil									■	
13.	Melengkapi Persyaratan Wisuda										■
14.	Wisuda										■

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berdagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas sebanyak 102 pedagang.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

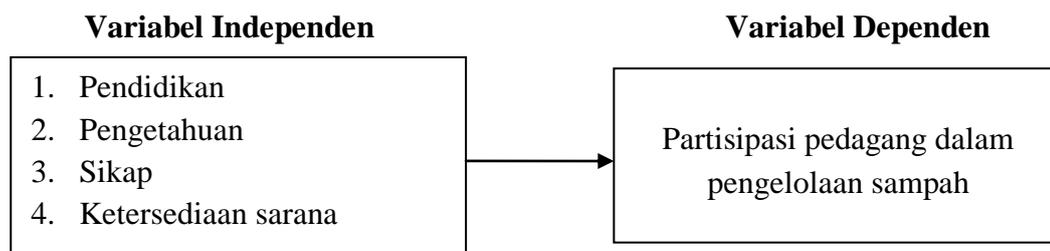
Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil dari sumber data (24). Sampel dalam penelitian adalah seluruh pedagang yang ada di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah 102 pedagang.

**Tabel 3.2. Jenis Pedagang**

No	Jenis pedagang	Jumlah pedagang
1	Pedagang Sembako	15
2	Pedagang Sayuran	19
3	Pedagang Buah-buahan	5
4	Pedagang ikan	9
5	Pedagang baju	23
6	Pedagang obat-obatan	5
7	Pedagang prabot	7
8	Pedagang nasi	4
9	Pedagang bumbu	5
10	Pedagang ayam	6
11	Pedagang mainan	4
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>

### 3.4. Kerangka Konsep

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka dikembangkan kerangka konsep sebagai berikut :



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian**

### **3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran**

#### **3.5.1. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang diteliti. Berikut adalah variabel-variabel dari faktor-faktor yang berhubungan terhadap pengelolaan sampah pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja tinggi Kabupaten Padang Lawas yaitu :

1. Pendidikan.

Menurut teori Notoatmodjo menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung terjadinya perilaku seseorang.

2. Pengetahuan

segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh pedagang tentang jenis sampah, sumber sampah, pengaruh sampah terhadap kesehatan, dan lingkungan.

3. Sikap

kecenderungan memberi pendapat atau tanggapan oleh responden terhadap pengelolaan sampah, yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

4. Ketersediaan sarana

Ketersediaan sarana dan fasilitas pembuangan sampah merupakan pernyataan responden mengenai tersedia atau tidak tersedianya sarana dan fasilitas pengelolaan sampah yang meliputi tempat sampah harus kuat dan tidak bocor, tempat sampah harus mempunyai penutup yang mudah dibuka dan

ditutup kembali, ukuran tempat sampah jangan terlalu besar sehingga mudah dipindah-pindahkan, memisahkan sampah basa dan kering di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

#### 5. Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah

keterlibatan pedagang dalam ikut serta bertanggung jawab untuk mewujudkan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga kebersihan sampah di tempat berjualan

### 3.5.2. Aspek Pengukuran

**Tabel 3.3. Aspek Pengukuran Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Jumlah Pernyataan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Value	Jenis Skala Ukur
<b>Independen</b>						
1	Pendidikan	1	Menghitung dengan kuesioener dan wawancara pendidikan (skor max = 3)	a. Perguruan tinggi b. SMP – SMA c. Tidak tamat SD – tamat SD	a. Tinggi (1) b. Menengah (2) c. Dasar (3)	Ordinal
2	Pengetahuan	15	Menghitung skor pengetahuan (skor max = 30)	Skor 23 – 30 Skor 15 – 22	2 = Baik 1 = Kurang	Ordinal
3	Sikap	15	Menghitung skor sikap (skor max = 60) SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Skor 38 – 60 Skor 15 – 37	Positif (2) Negatif (1)	Ordinal
4	Ketersediaan sarana	2			Tersedia = 2 Tidak tersedia = 1	Ordinal

No	Variabel Penelitian	Jumlah Pernyataan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Value	Jenis Skala Ukur
<b>Dependen</b>						
1	Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah dipasar	10	Menghitung skor pengetahuan (skor max = 20)	Skor 15 – 20 Skor 10 – 14	2= Baik 1= Kurang	Ordinal

### 3.5.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Responden tinggal memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Alasan digunakan kuesioner karena dengan metode tersebut peneliti dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah dengan skala dan penilaian.

Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrument Pengetahuan Pedagang Tentang Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**

No	Variabel	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
1.	Pengetahuan	1. Pengertian sampah	1,3,4,5	4
		2. Pembagian sampah	2, 8	2
		3. Pengaruh sampah	9	1
		4. Pengangkutan sampah	6,7,10,15	4
		5. Pengumpulan sampah	11,12	2
		6. Pengelolaan sampah	13, 14	2

**Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrument Sikap Pedagang Tentang Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**

No	variabel	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
2.	Sikap	1. Tanggung jawab	3, 13, 11	3
		2. Ketersediaan sarana	1,2,5,7,8,4	6
		3. Pemisahan sampah	6, 14	2
		4. Retribusi pasar	10, 15	2
		5. Dampak sampah	12, 9	2

**Tabel 3.6. Kisi-kisi Instrument Tentang Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**

No	variabel	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
3.	Partisipasi pedagang	1. Kemauan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10	7
		2. Kebersihan lingkungan	7, 8,9	3

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Jenis Data**

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.

Data primer pada penelitian ini diperoleh mulai survei langsung dengan metode wawancara kepada responden.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari dinas pasar yaitu berapa banyak pedagang yang aktif berdagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.

3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi yang valid.

#### **3.6.2. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung terkait data tentang faktor yang berhubungan terhadap pengelolaan sampah di pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan didokumentasi oleh pihak lainnya terdiri dari penelitian terdahulu, profil pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas

### 3. Data Tersier

Data tersier adalah data riset yang sudah dipublikasikan secara resmi seperti jurnal dan laoran penelitian.

#### 3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan kata lain sejauh mana dari kacamata suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu instrument (dalam kuesioner) dengan cara melakukan korelasi antar skor r masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel. Untuk penelitian ini uji validitas dilakukan di Pasar Trans aliaga Ujung Batu V Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah responden sebanyak 20 orang pedagang.

Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan bantuan SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N\sum YX - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : Skor dari butir instrumen

Y : Skor total dari butir instrumen

$\sum X$  : Jumlah skor dari butir instrumen

$\sum Y$  : Jumlah skor total dari butir instrumen

$\sum XY$  : Jumlah produk dari skor butir dan skor total butir instrumen

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat skor butir instrumen

$\Sigma Y^2$  : Jumlah dari kuadrat skor total butir instrument

Uji validitas dilakukan pada 20 responden dengan ketentuan bahwa jika r hitung  $>$  r tabel, maka dinyatakan valid atau sebaliknya, atau jika:

1. Nilai r hitung  $\geq$  0,444 dinyatakan valid.
2. Nilai r hitung  $<$  0,444 dinyatakan tidak valid.

Maka nilai r hitung dapat diperoleh melalui r tabel *product moment tes person* dari koefisien korelasi dari r tabel (r hitung  $>$  r tabel).

**Tabel 3.7. Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019**

No	Variabel Pengetahuan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pengetahuan 1	0,473	0,444	Valid
2	Pengetahuan 2	0,561	0,444	Valid
3	Pengetahuan 3	0,560	0,444	Valid
4	Pengetahuan 4	0,501	0,444	Valid
5	Pengetahuan 5	0,495	0,444	Valid
6	Pengetahuan 6	0,450	0,444	Valid
7	Pengetahuan 7	0,507	0,444	Valid
8	Pengetahuan 8	0,546	0,444	Valid
9	Pengetahuan 9	0,561	0,444	Valid
10	Pengetahuan 10	0,470	0,444	Valid
11	Pengetahuan 11	0,501	0,444	Valid
12	Pengetahuan 12	0,451	0,444	Valid
13	Pengetahuan 13	0,531	0,444	Valid
14	Pengetahuan 14	0,487	0,444	Valid
15	Pengetahuan 15	0,510	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.2. diatas hasil uji validitas pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas dari 15 pertanyaan, semua pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung  $>$  0,444 (r tabel).

**Tabel 3.8. Uji Validitas Kuesioner Sikap dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019**

No	Variabel Sikap	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1	Sikap 1	0,528	0,444	Valid
2	Sikap 2	0,448	0,444	Valid
3	Sikap 3	0,450	0,444	Valid
4	Sikap 4	0,475	0,444	Valid
5	Sikap 5	0,483	0,444	Valid
6	Sikap 6	0,473	0,444	Valid
7	Sikap 7	0,505	0,444	Valid
8	Sikap 8	0,461	0,444	Valid
9	Sikap 9	0,447	0,444	Valid
10	Sikap 10	0,457	0,444	Valid
11	Sikap 11	0,509	0,444	Valid
12	Sikap 12	0,467	0,444	Valid
13	Sikap 13	0,476	0,444	Valid
14	Sikap 14	0,454	0,444	Valid
15	Sikap 15	0,451	0,444	Valid

Dari tabel 3.3. diatas hasil uji validitas sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas dari 15 pertanyaan, semua pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung > 0,444 (r tabel).

**Tabel 3.9. Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019**

No	Variabel Partisipasi Pedagang	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1	Partisipasi Pedagang 1	0,518	0,444	Valid
2	Partisipasi Pedagang 2	0,553	0,444	Valid
3	Partisipasi Pedagang 3	0,486	0,444	Valid
4	Partisipasi Pedagang 4	0,594	0,444	Valid
5	Partisipasi Pedagang 5	0,558	0,444	Valid
6	Partisipasi Pedagang 6	0,625	0,444	Valid
7	Partisipasi Pedagang 7	0,630	0,444	Valid
8	Partisipasi Pedagang 8	0,561	0,444	Valid
9	Partisipasi Pedagang 9	0,634	0,444	Valid
10	Partisipasi Pedagang 10	0,482	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diatas hasil uji validitas partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas dari 10 pertanyaan, semua pertanyaan dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $> 0,444$  ( $r$  tabel).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks untuk menentukan derajat konsistensi dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui uji *Cronbach's Alpha* yang dibandingkan dengan tabel  $r$ . Nilai *Cronbach's Alpha* (Reliabilitas) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel  $r$  *product moment* dengan ketentuan jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka tes tersebut reliable.

**Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas dalam Pengelolaan Sampah Pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019**

No	Variabel	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pengetahuan	0,568	0,444	Reliabel
2	Sikap	0,694	0,444	Reliabel
3	Partisipasi Pedagang	0,762	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan, sikap dan partisipasi pedagang memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan batas ketentuan nilai  $r$  tabel yaitu 0,444, untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai sebesar 0,568 sehingga variabel dikatakan reliabel, variabel sikap diperoleh nilai sebesar 0,694 sehingga variabel dikatakan reliabel, variabel partisipasi pedagang diperoleh nilai sebesar 0,762 sehingga variabel dikatakan reliabel.

### **3.7. Metode Pengolahan Data**

Menurut Iman (2016), data yang terkumpul diolah dengan cara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut : (25)

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi.

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel, dan terhindar dari bias.

3. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden dirubah menjadi 1,2,3,4.....,42.

4. *Entering*

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode”(angka atau huruf) dimasukkan kedalam aplikasi SPSS.

5. *Data Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan di olah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

### **3.8. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan, diolah dengan komputer. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat hingga bivariat. Berikut adalah penjelasannya.

### **3.8.1. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing jawaban kuesioner variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.8.2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pencegahan pendidikan, pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi-Square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,005) maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Profil Pasar Panyabungan**

Pasar Panyabungan merupakan salah satu pasar yang ada di Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara dengan titik koordinat  $91^{\circ}01' - 2^{\circ} 11'$  Bujur Timur. Pasar ini didirikan pada tahun 1986 dengan luas tanah  $58 \times 70 \text{ M}^2$  dengan luas bangunan  $3 \times 2,5 \text{ M}^2$ . Pasar panyabungan berfungsi untuk melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat panyabungan.

Pedagang berjualan di kios-kios yang telah disediakan pasar ada pula yang membuka lapak tersendiri. Para pedagang yang berjualan di pasar panyabungan menjual berbagai jenis kebutuhan sehari-hari mulai dari sayuran, ikan, daging, sembako, sepatu, mainan, pakaian, makanan, prabot, bumbu, buah-buahan dan lain-lainnya dapat ditemukan di pasar panyabungan.

Jumlah pedagang yang berjualan di pasar panyabungan tidak dapat dipastikan jumlahnya berdasarkan jenis usaha karena di setiap tahunnya selalu ada pedagang yang bertambah dan berkurang. Tetapi secara keseluruhan jumlah pedagang yang berjualan di pasar panyabungan kurang lebih seratus dua orang pedagang. dan pasar Panyabungan ini buka jam .07.00 pagi sampai 05.00 sore. Topografi berbentuk datar, bergelombang sampai berbukit.

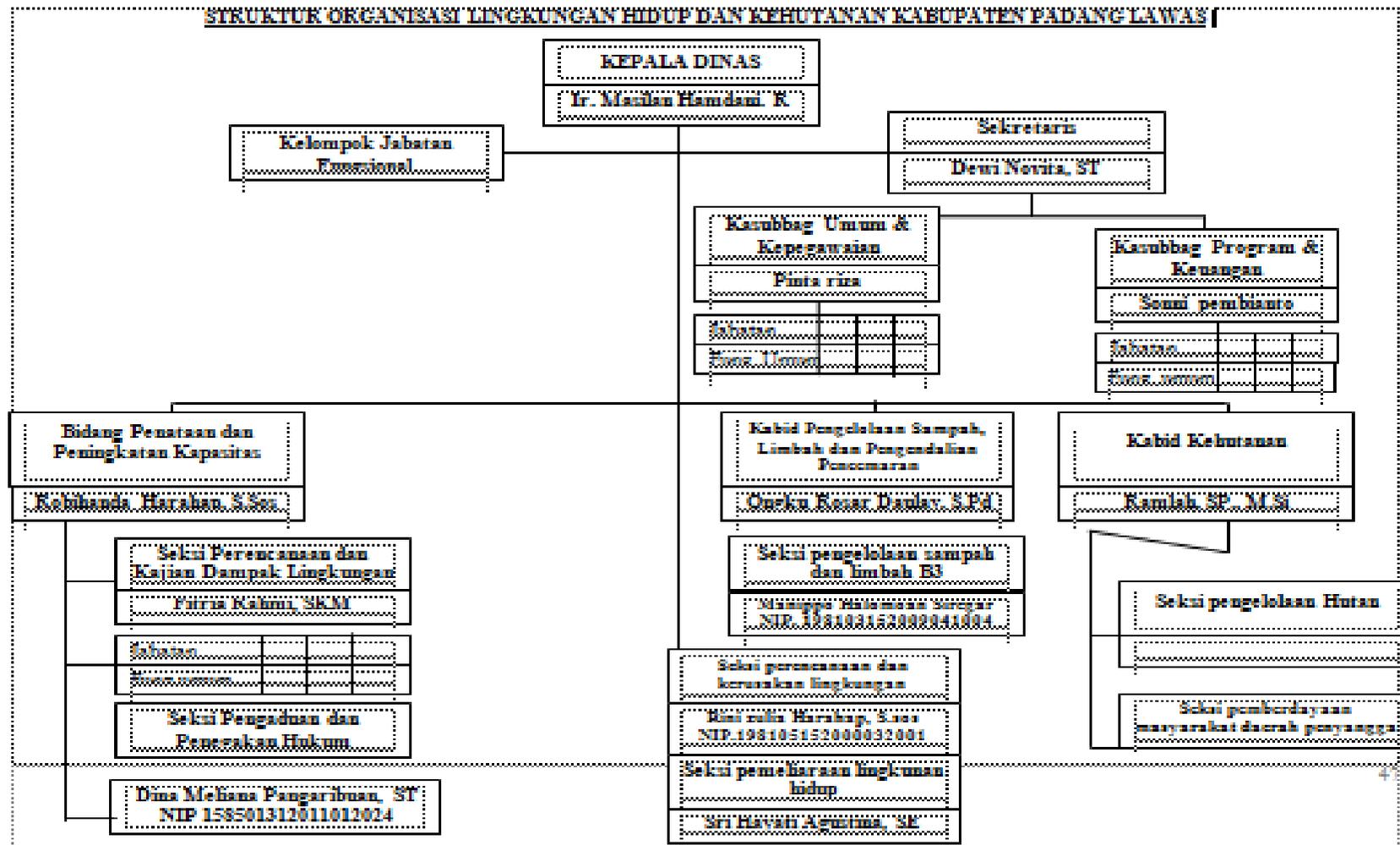
Batas – batas wilayah :

Sebelah Utara : Kecamatan Huristak

Sebelah Timur : Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Sebelah Selatan : Kecamatan Batang Lubu Sutam

Sebelah Barat : Kecamatan Sosa : Kecamatan Lubuk Barumon



Gambar 4.1 Struk Organisasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan

## 4.2. Hasil penelitian

### 4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, agama, umur, dan pendidikan dapat dilihat di bawah ini.

#### 1. Jenis Kelamin Responden

Untuk melihat jenis kelamin responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki- laki	55	53,9
2	perempuan	47	46,1
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin pedagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 laki-laki sebanyak 55 orang (53,9%) dan perempuan sebanyak 47 orang (46,1%).

#### 2. Agama Responden

Untuk melihat Agama responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Agama Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Agama	Frekuensi (f)	Presentase(%)
1	Islam	102	100,0
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Agama pedagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 adalah seluruhnya ber Agama Islam sebanyak 102 (100 %)

### 3. Umur Responden

Untuk melihat umur responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Umur	Frekuensi (f)	Presentase(%)
1	26 – 35 Tahun	5	4,9
2	36 – 45 Tahun	24	23,5
3	46 – 55 Tahun	63	61,8
4	56 – 65 Tahun	10	9,8
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa umur pedagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 yang paling banyak berumur 46- 55 tahun sebanyak 63 orang (61,8 %) dan yang paling sedikit adalah berumur 26 – 35 tahun sebanyak 5 orang (4,9 %).

#### 4. Pendidikan

Untuk melihat pendidikan pedagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Pendidikan		F	%
1	Tinggi	Perguruan Tinggi	10	9,8
2	Menengah	SMP/SMA	52	51,0
3	Dasar	Tidak Sekolah/Tamat SD	40	39,2
<b>Jumlah</b>			<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pendidikan pedagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019, berpendidikan rata-rata menengah sebanyak 52 orang (51,0 %)

#### 4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel karakteristik responden seperti jenis kelamin, agama, umur, pendidikan sama variabel yang meliputi pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019.

##### 1. Pengetahuan

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data pengetahuan dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	46	45,1
2	Kurang	56	54,9
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat distribusi frekuensi dari 102 pedagang di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, yang berpengetahuan baik sebanyak 46 responden (45,1 %) dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 56 responden (54,9 %).

## 2. Sikap

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data sikap dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

**Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Sikap	f	%
1	Positif	43	42,2
2	Negatif	59	57,8
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat distribusi frekuensi dari 102 responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019, yang memiliki sikap positif sebanyak 43 responden (42,2%) dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 59 responden (57,8%).

### 3. Ketersediaan sarana

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data ketersediaan sarana dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Sarana Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Sarana	f	%
1	Tersedia	44	43,1
2	Tidak Tersedia	58	56,9
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat distribusi frekuensi dari 102 responden di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, yang menyatakan sarana tersedia sebanyak 44 responden (43,1%) dan yang menyatakan sarana tidak tersedia sebanyak 58 responden (56,9 %).

### 4. Partisipasi Pedagang

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data Partisipasi Pedagang dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

**Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Partisipasi Pedagang	f	%
1	Baik	35	34,3
2	Kurang	67	65,7
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat distribusi frekuensi dari 102 (100 %) responden di Pasar Panyabungun Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019, yang memiliki partisipasi yang baik sebanyak 35 responden (34,3%) dan yang memiliki partisipasi yang kurang baik sebanyak 67 responden (65,7%).

#### 4.2.3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana terhadap partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar dengan hasil pada tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.9. Hubungan Pendidikan Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungun Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Pendidikan	Partisipasi Pedagang				Total	<i>p value</i>	
		Baik		Kurang				
		f	%	f	%			
1	Tinggi	7	6,9	3	2,9	10	9,8	0,003
2	Menengah	21	20,6	31	30,4	52	51,0	
3	Dasar	7	6,9	33	32,4	40	39,2	
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>34,3</b>	<b>67</b>	<b>65,7</b>	<b>102</b>	<b>100</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 102 responden, yang berpendidikan tinggi dan partisipasi pedagang baik sebanyak 7 responden (6,9%), sedangkan yang berpendidikan tinggi dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 3 responden (2,9%). Dari 102 responden, yang berpendidikan menengah dan partisipasi pedagang baik sebanyak 21 responden (20,6%) sedangkan. yang berpendidikan menengah dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 31 responden (30,4%). Dari 102 responden, yang berpendidikan dasar dan partisipasi pedagang baik sebanyak

7 responden (6,9%) sedangkan yang berpendidikan dasar dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 33 responden (32,4 %).

Berdasarkan hasil *uji chi-square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p value* sebesar 0,003 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019

**Tabel 4.10. Hubungan Pengetahuan Responden dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Pengetahuan	Partisipasi Pedagang				Total		<i>p value</i>
		Baik		Kurang		f	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	25	24,5	21	20,6	46	45,1	0,000
2	Kurang	10	9,8	46	45,1	56	54,9	
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>34,3</b>	<b>67</b>	<b>65,7</b>	<b>102</b>	<b>100</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 102 responden, yang berpengetahuan baik dan partisipasi pedagang baik sebanyak 25 responden (24,5%) sedangkan yang berpengetahuan baik dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 21 responden (20,6 %). Dari 102 responden, yang berpengetahuan kurang dan partisipasi pedagang baik sebanyak 10 responden (9,8%) sedangkan yang berpengetahuan kurang dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 46 responden (45,1 %).

Berdasarkan hasil *uji chi-square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p value* sebesar 0,000 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan

partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

**Tabel 4.11. Hubungan Sikap Responden dengan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Sikap	Partisipasi Pedagang				Total	<i>p value</i>	
		Baik		Kurang				
		f	%	f	%			
1	Positif	22	21,6	21	20,6	43	42,2	0,004
2	Negatif	13	12,7	46	45,1	59	57,8	
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>34,3</b>	<b>67</b>	<b>65,7</b>	<b>102</b>	<b>100</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 102 responden, yang bersikap positif dan partisipasi pedagang baik sebanyak 22 responden (21,6%) sedangkan yang bersikap positif dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 21 responden (20,6 %). Dari 102 responden, yang bersikap negatif dan partisipasi pedagang baik sebanyak 13 responden (12,7%) sedangkan yang bersikap negatif dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 46 responden (45,1%).

Berdasarkan hasil *uji chi-square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p value* sebesar 0,004 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,004 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan partisipasi pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

**Tabel 4.12. Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

No	Ketersediaan Sarana	Partisipasi Pedagang				Total		<i>p value</i>
		Baik		Kurang		f	%	
		f	%	f	%			
1	Tersedia	26	25,5	18	17,6	44	43,1	0,000
2	Tidak tersedia	9	8,8	49	48,0	58	56,9	
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>34,3</b>	<b>67</b>	<b>65,7</b>	<b>102</b>	<b>100</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 102 responden, yang menyatakan ketersediaan sarana tersedia yang baik dan partisipasi pedagang sebanyak 26 responden (25,5%) sedangkan ketersediaan sarana tersedia kurang dan partisipasi pedagang sebanyak 18 responden (17,6%). Dari 102 responden, yang menyatakan ketersediaan sarana tidak tersedia dan partisipasi pedagang baik sebanyak 9 responden (8,8 %) sedangkan yang menyatakan ketersediaan sarana tidak tersedia dan partisipasi pedagang kurang sebanyak 49 responden (48,0%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* ketersediaan sarana diperoleh *p value* sebesar 0,000 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Hubungan Pendidikan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019

Berdasarkan analisis *uji chi-square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p value* sebesar 0,003 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,003 < 0,05$ ). disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Beny Yulianto dengan judul “Partisipasi pedagang dalam melakukan pemilahan sampah di pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan nilai (*p value* =  $0,034 < 0,05$ ) dengan pemilahan sampah. (23)

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian Ria Damayanti dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di pasar Sentra Sekura” hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah dengan nilai (*P value* 0,492). (11)

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang paling bermanfaat untuk menentukan status sosial ekonomi dan mempunyai tingkat ketepatan yang cukup baik, variabel ini bisa dicatat dalam kategori luas, tidak berpendidikan, sekolah lanjutan, pendidikan yang lebih tinggi dan latihan khusus. Pada masyarakat yang hanya mempunyai fasilitas pendidikan sekolah dasar tujuh tahun memperlihatkan

penampilan yang lebih progresif karena melalui pendidikan, manusia makin mengetahui dan sadar akan bahaya sampah terhadap lingkungan, terutama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia. (10)

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi terhadap perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan sampah. Dalam teori lawreen green juga dikatakan bahwa pendidikan kesehasan mempunyai peranan penting dalam mengubah dan menguatkan perilaku sehingga menimbulkan perilaku positif. Karena melalui pendidikan, manusia makin mengetahui dan sadar akan bahaya sampah terhadap lingkungan, terutama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia.

Menurut asumsi peneliti, Pendidikan pedagang di pasar panyabungan yaitu rata-rata berpendidikan rendah dan menengah. Pendidikan ini sangat berpengaruh dalam pengelolaan sampah. Green mengatakan bahwa pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengubah dan menguatkan perilaku seseorang. Karena melalui pendidikan, manusia semakin mengetahui dan sadar akan sesuatu. Namun pendidikan tidak hanya di peroleh dari jenjang formal saja, tapi dari pendidikan nonformal juga berpengaruh. Pedagang yang berpendidikan formalnya rendah belum tentu perilakunya juga rendah, pendidikan nonformalnya akan memberikan pengaruh mengenai cara pandang dan perilaku seseorang.

Pada umumnya pedagang sudah mengetahui jika membuang sampah sembarangan tidak boleh, namun pedagang tidak peduli dan tidak sadar karena membuang sampah sudah menjadi kebiasaan pedagang.

#### **4.3.2. Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

Berdasarkan analisis *uji chi-square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p value* sebesar 0,000 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,000 < 0,05$ ). disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dengan judul “Faktor- faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelelolaan sampah di pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna tahun 2018” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampahdengan nilai ( $p\ value=0,036 < 0,05$ ) (10)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ria Damayanti dengan judul “ faktor- faktor yang berhubungan dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di pasar Sentral Sekura tahun 2016 “ hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di pasar Sentral Sekuta dengan nilai ( $p=0,035$ ) .(11)

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian Muhammad Sufniannor dengan judul “ pengetahuan dan sikap dengan tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar tahun 2017” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak

ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar dengan nilai ( $p\text{ value } 0,747 > 0,05$ ).

Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan pada umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. (19)

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, meliputi tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real. Analisa adalah suatu komponen untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain, sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menciptakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dan evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. (19)

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan pedagang di pasar panyabungon mengenai sampah dan bagaimana pengelolaan sampah yang baik masih kurang. Masih banyak pedagang yang belum mengetahui pengaruh sampah terhadap

kesehatan dan lingkungan. Akibatnya banyak sampah yang berserakan dan bertumpuk di area pasar sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Hal ini dapat dilihat dari jawaban tentang pengetahuan responden dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar.

#### **4.3.3. Hubungan Sikap dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

Berdasarkan hasil analisis *uji chi-square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p value* sebesar 0,004 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,004 < 0,05$ ), disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan partisipasi pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syarifah dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di pasar Masaran Kabupataen Sragen tahun 2017” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pedagang dalam membuang sampah di pasar Masaran dengan nilai *p value* ( $p = 0,000$ ). (12)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelelolaan sampah di pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna tahun 2018” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pedagang dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah dengan nilai ( $p\ value=0,020 < 0,05$ ) (10)

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Tingkatan sikap terdiri dari 4 tingkatan yaitu : menerima diartikan bahwa responden mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan, kemudian merespon dan menghargai dan tingkatan terakhir adalah bertanggung jawab dengan segala resiko. (10)

Sikap merupakan kecenderungan individu untuk melakukan respon tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu di lingkungan sekitarnya. Sikap masih merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu atau dengan kata lain sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas. Hal ini juga sesuai dengan teori Notoatmodjo yang mengemukakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi persepsi seseorang agar lebih mudah dalam mengambil keputusan dan bertindak. (21)

Menurut asumsi peneliti, sebagian pedagang tidak setuju jika setiap pedagang harus menyediakan tempat sampah masing-masing. Karena pedagang merasa yang seharusnya menyediakan tempat sampah adalah petugas kebersihan pasar dimana pedagang sudah membayar retribusi setiap minggu sehingga pedagang kurang peduli terhadap partisipasi yang harus mereka berikan untuk pengelolaan sampah yang lebih baik dan pedagang menganggap partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah adalah cukup dengan membayar

restribsi pasar. pedagang yang mempunyai tempat sampah sementara terbuat dari plastik dan tong yang terbuka belum memenuhi syarat seperti kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah di bersihkan.

#### **4.3.4. Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019**

Berdasarkan hasil analisis uji *chi- square* ketersediaan sarana diperoleh *p value* sebesar 0,000 dan oleh karena nilai *p value* ( $0,000 < 0,05$ ). disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Elyse Rahmadani dengan judul “ hubungan pengetahuan sikap dan ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Rayo Solok tahun 2017 “ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar raya solok dengan nilai (*p value* =  $0,0001 < 0,0005$ ) (13)

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dengan judul “Faktor- faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna tahun 2018” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana pengelola sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah dengan nilai (*p value*= $0,074 < 0,05$ ) (10)

Tempat sampah adalah tempat untuk menyimpan sampah sementara setelah sampah dihasilkan, yang harus ada pada setiap sumber atau penghasil sampah, seperti sampah pasar, ketersediaan fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap perilaku pedagang. Pengaruh ketersediaan fasilitas pengelolaan tempat sampah terhadap tindakan membuang sampah sembarangan. syarat tempat sampah yang sehat adalah penampungan sampah ditempat pembuangan sampah tidak boleh melebihi 3 hari dan segera dibuang, penempatan tempat sampah hendaknya di tempatkan pada jarak terdekat yang banyak menghasilkan sampah, tempat sampah tidak menjadi sarang atau tempat berkembangbiaknya serangga maupun binatang penular penyakit (vector) dan sebaiknya tempat sampah kedap air, agar sampah yang basah tidak berceceran airnya sehingga tidak mengundang datangnya lalat. (23)

Menurut asumsi peneliti bahwa, pedagang yang ada di pasar panyabungan sebagian belum menyediakan tempat sampah masing-masing yang memenuhi syarat. Pedagang yang mempunyai tempat sampah masih seadanya saja dengan menggunakan kantong plastik dan mencampur sampah organiks dengan an organik. Kurangnya kesadaran pedagang membuang sampah ketempat yang sudah di sediakan oleh petugas kebersihan mengakibatkan sampah bertumpuk dan berserakan serta menimbulkan bauk yang tidak sedap.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutara Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,003 > 0,05$
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutara Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$
3. Ada hubungan antara sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutara Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,004 < 0,05$ .
4. Ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutara Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ .

## 5.2. Saran

Adapun saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola pasar Panyabungan supaya menerapkan peraturan tentang kebersihan pasar, menambah jumlah gerobak sampah yang memenuhi syarat kesehatan dan memberi sanksi yang tegas apabila pedagang membuang sampah sembarangan.
2. Kepada pedagang di pasar Panyabungan untuk memiliki tempat sampah masing-masing sebelum di angkut oleh petugas kebersihan pasar. Agar kebersihan pasar dapat terjaga dan memberikan kenyamanan bagi pembeli untuk berbelanja.
3. Perlunya peningkatan partisipasi pedagang dengan cara memberikan bimbingan maupun informasi tentang pengelolaan sampah yang baik.
4. Kepada Institut Kesehatan Helvetia, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan peneliti selanjutnya khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutara Tinggi Kabupaten Padang Lawas.
5. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dengan jumlah yang lebih banyak lagi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sufriannor M, Hardiono H, Zuraini J. Pengetahuan, Sikap dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar. *Pengetah , Sikap dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar*. 2017;14(2):519–24.
2. Chandra B. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kedokteran EGC; 2005. 111 p.
3. Marchita YA, Lestari AW. Hubungan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu terhadap tingkat partisipasi masyarakat dibidang kebersihan lingkungan. 2016;5(3):143–7.
4. Sahil J, Muhdar MHI Al, Rohman F, Syamsuri I. Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa- Dufa Kota Ternate. *BIOeduKASI*. 2016;4(2):478–87.
5. Suyono, Budiman. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kedokteran EGC; 2010. 129 p.
6. Lampus Y, Wangke WM, Sendow MM. Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah. *Ilm Sos Ekon Pertan*. 2017;13(2):243–52.
7. Mentari, Suastrri Y, Syahar F. Partisipasi Pedagang Kaki Lima Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Bawah Kota Bukit Tinggi. *J BUANA*. 2018;2(5):328–37.
8. Triastantra M. Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Pengendalian Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta. 2016;(2):6.
9. Menteri Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat [Internet]. 2008. p. 4. Available from: <http://www.aspphami.or.id/dev/wp-content/uploads/2011/07/KMK No. 519 ttg Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.pdf>
10. Rahmat NCA, Sabilu Y, Suhadi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan sampah Di Pasar Sentral Laino Raha Kabupaten Muna. 2018;4(1):1–7.
11. Damayanti R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Membuang Sampah Di Pasar Sentral Sekura. 2016;2:1–17.
12. Syarifah Z. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Membuang Sampah Sembarangan Di pasar Masaran. 2017;4(2):1–19.
13. Rahmadani E. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan ketersediaan sarana Pengelolaan Sampah Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di pasar Raya solok. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang*; 2017.
14. Trijiptono F. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset; 2015. 134 p.
15. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2011. p. 190.

16. Manik KES. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Djamban, editor. Jakarta; 2009. 67 p.
17. Sumantri A. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana; 2010. 66 p.
18. Rinaldy E, Iklas D, Utama A. *Perdagangan Internasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2018. 105 p.
19. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012. 124 p.
20. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2007. 125 p.
21. Soekidjo N. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
22. Syam DM. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah di Desa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Higiene*. 2016;2(1):21–6.
23. Yulianto B. Partisipasi Pedagang Dalam Melakukan Pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Participation Traders Separating Waste in Pasar Baru Tampan sub District Pekanbaru City. 2016;3(18):69–72.
24. Saepudin M. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011. 82-85 p.
25. Iman M. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2015. 76 p.

## Lampiran 1

### KUISIONER

#### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PASAR DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019

---

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Agama :
4. Pendidikan Terakhir :
  - a) Tidak sekolah/ putus sekolah dari SD
  - b) SD/ Madrasah Ibtidaiyah
  - c) SLTP/ Madrasah Tsanawiyah
  - d) STLA/ Madrasah Aliyah
  - e) Perguruan Tinggi
5. Umur :
6. Jenis pedagang :

#### Variabel penelitian

##### 1. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan sampah?
  - a. Sesuatu benda atau bahan yang tidak dipakai lagi oleh manusia, atau yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan.
  - b. Sesuatu yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kotoran.
  - c. Sesuatu bahan rusak atau busuk.
2. Apa yang Bapak/ibu ketahui mengenai pembagian sampah ?
  - a. Sampah organik dan anorganik
  - b. Sampah yang mudah terbakar dan tidak terbakar.
  - c. Sampah plastik dan sampah kring.

3. Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang Sampah kering?
  - a. Sampah yang mudah membusuk.
  - b. Kertas, karton, dedaunan.
  - c. Sisa makanan, sampah sayuran.
4. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sampah organik?
  - a. Sampah sisa makanan dan sayuran.
  - b. Sampah plastik atau kaca
  - c. Sampah- sampah yang berasal dari barang yang mudah pecah.
5. Menurut bapak/ibu sampah apa saja yang menjadi contoh sampah anorganik?
  - a. Kaleng susu, kaleng botol minuman.
  - b. Buah-buahan yang busuk.
  - c. Sisa sayur sayuran.
6. Menurut bapak/ibu seharusnya sampah dari sisa berjualan dibuang di?
  - a. Di buang ke tong sampah.
  - b. Di buang sembarangan.
  - c. Di buang di jalan raya
7. Menurut bapak/ibu bagaimana konstruksi/wadah tempat sampah yang baik?
  - a. Konstruksi kuat, tidak mudah bocor, mempunyai tutup dan mudah di angkat.
  - b. Mempunyai tutup dan bebas dari serangga
  - c. Terbuat dari bambu dan kantong plastik
8. Menurut bapak/ibu apakah perlu di lakukan pemisahan antara sampah organik dan an organik.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu

9. Menurut bapak/ibu apakah sampah yang berserakan di sekitar tempat berjualan akan dapat menimbulkan derajat sosial pembeli jadi rendah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
10. Berapa kali pengangkutan sampah yang di lakukan di pasar panyabungan?
  - a. 1 x 24 jam
  - b. 2 x seminggu
  - c. Tidak tahu
11. Apa saja peralatan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan sampah di kios/ los bapak/ibu?
  - a. Sapu, sapu lidi, sekop, keranjang sampah
  - b. Sapu dan keranjang sampah
  - c. Plastik, kardus dan kaleng.
12. Menurut bapak/ibu di lokasi pasar mana saja tempat sampah harus disediakan?
  - a. Di setiap kios/ los pedagang dan toko
  - b. Di setiap kios/los pedagang, toko, dan Wc umum.
  - c. Tidak tahu
13. Menurut bapak/ibu siapakah yang harus menyediakan tempat sampah di pasar panyabungan?
  - a. Pedagang dan petugas kebersihan
  - b. Petugas kebersihan
  - c. Tidak tahu
14. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah pasar di panyabungan?
  - a. Dinas kebersihan dan pedagang
  - b. Lembaga swadaya masyarakat (LSM ) dan pedagang
  - c. Pembeli

15. menurut bapak/ ibu siapa yang mengangkut sampah dari kios/ los ke TPS?

- a. Petugas kebersihan
- b. Pedagang
- c. Tidak tahu

## II. Sikap

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberitanda cheklist (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap kios/ los harus tersedia tong sampah.				
2	Pedagang wajib menyediakan tempat sampah di kios/los yang di tempatinya.				
3	Dinas kebersihan menyediakan tempat sampah di kios/los yang ditempati				
4	Tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah di bersihkan				
5	Setiap pedagang harus membuang sampah pada tempatnya				
6	Tempat sampah yang mudah membusuk dan yang tidak membusuk dipisahkan				
7	Sampah berserakan di sekitar kios/ los pedagang				

8	Tempat pembuangan sampah sementara harus di tersedia di pasar				
9	Pengelolaan sampah yang kurang baik memberikan dampak buruk bagi lingkungan.				
10	Setiap pedagang wajib membayar retribusi kebersihan pasar				
11	Apabila ada sampah yang tidak terangkut petugas kebersihan dari kios/los bapak/ ibu, apakah bapak/ ibu setuju mengangkut sampah ke TPS.				
12	Pembeli membuang sampah sembarangan di pasar				
13	Yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah pasar adalah pedagang				
14	Sampah yang ada di pasar harus di buang setiap hari				
15	Bagi orang yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan sanksi.				

### III. Ketersediaan sarana

1. Apakah di tempat ibu berjualan tersedia tempat pembuangan sampah /tong sampah....?
  - a. Tersedia.
  - b. Tidak tersedia.
2. Apakah pihak kebersihan menyediakan tempat pembuangan sampah sementara?
  - a. Tersedia
  - b. Tidak tersedia

#### IV. Partisipasi Pedagang Dalam Mengelola Sampah.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu mau berpartisipasi mengumpulkan sampah dagangan ke TPS?		
2	Apakah bapak/ibu mau berpartisipasi untuk menegur orang yang membuang sampah sembarangan?		
3	Apakah bapak/ibu berpartisipasi memberikan gagasan untuk kegiatan kebersihan?		
4	Apakah bapak/ ibu membayar retribusi sampah?		
5	Apakah bapak/ibu membuang sisa sampah dagangan pada tempatnya?		
6	Apakah bapak/ibu mau berpartisipasi menyediakan tempat sampah sementara sendiri?		
7	Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam menjaga kebersihan pasar?		
8	Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam melakukan evaluasi bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan disekitar pasar?		
9	Apakah bapak/ibu berpartisipasi menegur pedagang lain yang tidak peduli dengan kebersihan pasar?		
10	Apakah bapak/ibu berpartisipasi memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum membuangnya?		

Lampiran 2

**MASTER TABEL UJI VALIDITAS**  
**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PASAR DI PASAR PENYABUNGAN**  
**KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019**

NO	PENGETAHUAN															TOT
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	27
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	19
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	27
4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	24
5	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	21
6	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	23
7	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	24
8	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	21
9	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	20
10	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	21
11	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	25
12	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	18
13	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	25
14	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	21
15	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	23
16	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	18
17	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	26
18	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	24
19	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	22
20	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	19

Keterangan :

2 = Baik

1 = Kurang

No	SIKAP															TOT
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	
1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	2	2	3	4	4	40
2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	45
3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	39
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	43
5	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	34
6	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	39
7	2	4	3	4	1	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	42
8	3	1	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	35
9	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	46
10	3	3	2	4	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	1	36
11	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	36
12	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	1	34
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	45
14	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
15	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	37
16	3	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	41
17	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	1	36
18	3	4	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	38
19	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	43
20	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	1	39

Keterangan :

SS = 4

S = 3

TS = 2

STS = 1

No	PARTISIPASI PEDAGANG										TOT
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	
1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	14
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	16
3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	15
4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	12
5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
6	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	12
7	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	12
8	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
9	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	15
10	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	17
11	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18
12	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14
13	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	14
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
16	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	17
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
19	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	14
20	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	16

Keterangan :

Baik = 2

Kurang = 1

Lampiran 3

**MASTER TABEL PENELITIAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI  
KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019**

NO	NAMA	JK	A	DDK	U	UK	J.DAGANG	PENGETAHUAN															T	KATP
								P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
1	Rohim	1	1	1	54	4	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	25	2
2	Atika	2	1	2	45	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	24	2
3	Toharuddin	1	1	2	46	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	21	1
4	Sakban	1	1	2	54	4	9	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	19	1
5	Bibi	1	1	2	41	3	9	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	20	1
6	Mara	1	1	2	32	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	19	1
7	Masniari	2	1	2	51	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	25	2
8	Kurniawan	1	1	2	53	4	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	21	1
9	Aisyah	2	1	2	43	3	10	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	24	2
10	Nita	2	1	2	38	3	10	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	25	2
11	Masron	1	1	1	47	4	8	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	23	2
12	Hotman	1	1	1	50	4	8	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	21	1
13	Muksan	1	1	1	48	4	5	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	20	1
14	Unnun	2	1	2	48	4	5	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	24	2
15	Nining	2	1	2	46	4	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	21	1
16	Risda	2	1	2	50	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	20	1
17	Siti abso	2	1	2	39	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	21	1
18	Safruddin	1	1	1	36	3	5	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19	1
19	Mintana	2	1	2	42	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	20	1
20	Sri	2	1	2	53	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	24	2
21	Aminah	2	1	2	48	4	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	21	1
22	Rosanna	2	1	2	60	5	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	22	1
23	Erni	2	1	1	63	5	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	19	1

24	Marbun	1	1	1	49	4	5	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	19	1
25	Imam	1	1	1	64	5	5	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
26	Rosita	2	1	1	55	4	5	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	21	1
27	Sutan	1	1	2	56	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	19	1
28	ali ahmad	1	1	1	58	5	5	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	25	2
29	azka	1	1	2	54	4	5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	21	1
30	zam zami	1	1	2	50	4	5	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	23	2
31	Armaini	2	1	2	59	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
32	Anto	1	1	1	48	4	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	21	1
33	Karodol	1	1	1	54	4	5	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	25	2
34	Gelang	2	1	2	53	4	5	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	21	1
35	Maimuna	2	1	2	52	4	10	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	24	2
36	Hasnah	2	1	1	46	4	10	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	24	2
37	Herman	1	1	2	53	4	5	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	24	2
38	Saprijal	1	1	2	47	4	5	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	20	1
39	Sanah	2	1	2	47	4	5	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	25	2
40	Mia	2	1	2	53	4	5	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21	1
41	Wanto	1	1	1	49	4	8	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	21	1
42	Ishak	1	1	1	50	4	5	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	19	1
43	Darma	2	1	2	51	4	5	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	23	2
44	Sawiruddin	1	1	1	46	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	21	1
45	Rizky	1	1	1	48	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22	1
46	Aldi	1	1	1	53	4	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21	1
47	Fadil	1	1	1	54	4	5	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	25	2
48	Pardamean	1	1	3	55	4	5	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	24	2
49	Pulungan	1	1	3	51	4	5	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	21	1
50	Gopur	1	1	3	51	4	5	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	25	2





No	SIKAP															T	KATS	SARANA		T	KATSA
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15			SA1	SA2		
1	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	51	2	2	2	4	2
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	55	2	1	1	2	1
3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	36	1	2	1	3	1
4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	51	2	1	1	2	1
5	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	37	1	1	1	2	1
6	4	3	3	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	37	1	2	2	4	2
7	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	50	2	1	2	3	1
8	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	53	2	1	1	2	1
9	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	37	1	2	2	4	2
10	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	37	1	2	2	4	2
11	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	37	1	2	2	4	2
12	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	51	2	1	1	2	1
13	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	37	1	1	1	2	1
14	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	53	2	2	2	4	2
15	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	37	1	1	1	2	1
16	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	37	1	1	1	2	1
17	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	51	2	2	2	4	2
18	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	54	2	1	1	2	1
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	37	1	1	1	2	1
20	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	37	1	1	1	2	1
21	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	46	2	2	2	4	2
22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	53	2	1	1	2	1
23	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	37	1	1	1	2	1
24	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	4	3	48	2	1	1	2	1

25	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	37	1	2	2	4	1
26	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	50	2	1	1	2	1
27	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	37	1	1	1	2	1
28	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	48	2	1	1	2	1
29	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	36	1	1	1	2	1
30	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	48	2	2	2	4	2
31	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	49	2	1	1	2	1
32	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	37	1	2	2	4	2
33	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	37	1	1	1	2	1
34	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	37	1	1	1	2	1
35	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	37	1	1	1	2	1
36	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	47	2	2	2	4	2
37	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	52	2	1	1	2	1
38	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	37	1	1	1	2	1
39	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	47	2	2	2	4	2
40	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	37	1	1	2	3	1
41	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	37	1	1	1	2	1
42	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	37	1	1	1	2	1
43	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	49	2	2	2	4	2
44	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	50	2	1	1	2	1
45	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	48	2	1	1	2	1
46	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	37	1	1	2	3	1
47	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	37	1	1	1	2	1
48	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	49	2	1	2	3	1
49	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	49	2	2	2	4	2
50	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	36	1	2	2	4	2

51	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	52	2	1	1	2	1
52	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	37	1	1	1	2	1
53	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	47	2	2	2	4	2
54	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	51	2	2	2	4	2
55	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	52	2	2	2	4	2
56	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	37	1	2	2	4	2
57	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	46	2	1	1	2	1
58	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	37	1	2	2	4	2
59	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	37	1	1	1	2	1
60	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	35	1	1	1	2	1
61	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	49	2	1	1	2	1
62	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	37	1	2	2	4	2
63	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	37	1	2	2	4	2
64	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	35	1	2	2	4	2
65	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	36	1	1	1	2	1
66	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	37	1	2	2	4	2
67	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	49	2	2	2	4	2
68	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	37	1	2	2	4	2
69	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	37	1	2	2	4	2
70	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	51	2	2	2	4	2
71	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	36	1	2	2	4	2
72	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	50	2	1	1	2	1
73	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	37	1	2	2	4	2
74	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	49	2	2	2	4	2
75	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	53	2	2	2	4	2
76	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	37	1	2	2	4	2

77	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	50	2	1	1	2	1
78	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	37	1	1	2	3	2
79	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	48	2	2	2	4	2
80	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	36	1	1	1	2	1
81	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	48	2	2	2	4	2
82	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	37	1	2	2	4	2
83	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36	1	1	1	2	1
84	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	50	2	2	2	4	2
85	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	37	1	2	2	4	2
86	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	2	2	37	1	1	1	2	1
87	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	53	2	1	1	2	1
88	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	36	1	1	1	2	1
89	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	37	1	2	2	4	2
90	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	37	1	1	1	2	1
91	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	37	1	1	1	2	1
92	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	36	1	2	2	4	2
93	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	37	1	1	1	2	1
94	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	37	1	1	1	2	1
95	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	48	2	2	2	4	2
96	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	37	1	1	1	2	1
97	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	37	1	1	1	2	1
98	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	37	1	2	2	4	2
99	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	36	1	1	1	2	1
100	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	36	1	1	2	3	1
101	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	52	2	1	1	2	1
102	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	55	2	2	2	4	2

No	PARTISIPASI PEDAGANG										T	KATPP
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10		
1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	16	2
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17	2
3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	13	1
4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	14	1
5	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	13	1
6	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	13	1
7	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	14	1
8	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	12	1
9	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
10	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	13	1
11	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	18	2
12	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	12	1
13	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	14	1
14	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	16	2
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1
16	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	17	2
17	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	16	2
18	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	16	2
19	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	14	1
20	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	13	1
21	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	2
22	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	13	1
23	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	1
24	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	13	1

25	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	14	1
26	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	14	1
27	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	13	1
28	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	15	2
29	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	13	1
30	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	2
31	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	13	1
32	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	13	1
33	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	16	2
34	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	13	1
35	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	14	1
36	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	1
37	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	14	1
38	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	14	1
39	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	2
40	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	14	1
41	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	13	1
42	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	13	1
43	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	17	2
44	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	14	1
45	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	14	1
46	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	14	1
47	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	13	1
48	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1
49	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	16	2
50	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	15	2

51	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	13	1
52	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	13	1
53	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	2
54	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1
55	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	13	1
56	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	14	1
57	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	1
58	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	14	1
59	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	14	1
60	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	13	1
61	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	18	2
62	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	17	2
63	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	18	2
64	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	12	1
65	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	14	1
66	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	16	2
67	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	16	2
68	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17	2
69	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	13	1
70	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17	2
71	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	14	1
72	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	14	1
73	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	13	1
74	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1
75	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
76	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	13	1

77	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	1
78	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	14	1
79	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
80	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	14	1
81	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	16	2
82	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	14	1
83	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	14	1
84	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	12	1
85	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	2
86	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	12	1
87	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	15	2
88	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	13	1
89	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	17	2
90	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	14	1
91	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	13	1
92	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	2
93	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	1
94	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	14	1
95	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
96	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	14	1
97	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	13	1
98	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	14	1
99	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	14	1
100	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	16	2
101	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	18	2
102	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	17	2

**KETERANGAN :**

**JK= JENIS  
KELAMIN**

- 1 = LAKI-LAKI
- 2 = PEREMPUAN

**U=UMUR**

- 1= UMUR 17-25
- 2= UMUR 26-35
- 3= UMUR 36-45
- 4= UMUR 46-55
- 5= UMUR 55-65

**A=AGAMA**

- 1= ISLAM
- 2= KRISTEN

**DDK = PENDIDIKAN**

- 1 = Dasar
- 2 = Menengah
- 3 = Tinggi

**KP = KATEGORI  
PENGETAHUAN**

- 1 = Kurang
- 2 = Baik

**KS = KATEGORI  
SIKAP**

- 1 = Negatif
- 2 = Positif

**KATSA= KATEGORI SARANA**

- 1 = Tidak Tersedia
- 2 = Tersedia

**KATPP = KATEGORI PARTISIPASI  
PEDAGANG**

- 1 = Kurang
- 2 = Baik

**J. DAGANG = JENIS DAGANGAN**

1. Pedagang Sembako
2. Pedagang Sayuran
3. Pedagang Buah-Buahan
4. Pedagang Ikan
5. Pedagang Baju
6. Pedagang Obat-Obatan
7. Pedagang Prabot
8. Pedagang Nasi
9. Pedagang Bumbu
10. Pedagang Ayam
11. Pedagang Mainan





TOTALP	Pearson Correlation	.473	.561	.560	.501	.495	.450	.507	.546	.561	.470	.501	.451	-.531	.487	-.510	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.010	.010	.025	.027	.046	.023	.013	.010	.036	.025	.046	.016	.029	.022	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.568	15





TOT	Pearson	-.528	.448	.450	.475	.483	.473	.505	.461	.447	.457	.509	.467	.476	.454	.451	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.017	.048	.046	.034	.031	.035	.023	.041	.048	.043	.022	.038	.034	.044	.046	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	33.3
	Excluded <sup>a</sup>	40	66.7
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	15



PP9	Pearson Correlation	.082	.000	.328	.328	.123	.612**	.739**	-.042	1	.408	.634**
	Sig. (2-tailed)	.731	1.000	.158	.158	.605	.004	.000	.862		.074	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PP10	Pearson Correlation	-.101	.200	.101	.302	.302	.000	.503*	.000	.408	1	.482*
	Sig. (2-tailed)	.673	.398	.673	.196	.196	1.000	.024	1.000	.074		.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTALPP	Pearson Correlation	.518*	.553*	.486*	.594**	.558*	.625**	.630**	.561*	.634**	.482*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.011	.030	.006	.011	.003	.003	.010	.003	.031	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	33.3
	Excluded <sup>a</sup>	40	66.7
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

**Lampiran 5**

**HASIL OUTPUT  
ANALISIS UNIVARIAT**

**Frequencies**

**Statistics**

JenisKelamin

N	Valid	102
	Missing	0

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	55	53.9	53.9	53.9
	Perempuan	47	46.1	46.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Frequencies**

**Statistics**

AGAMA

N	Valid	102
	Missing	0

**AGAMA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ISLAM	102	100.0	100.0	100.0

**Frequencies**

**Statistics**

Umur

N	Valid	102
	Missing	0

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26 - 35 Tahun	5	4.9	4.9	4.9
36 - 45 Tahun	24	23.5	23.5	28.4
46 - 55 Tahun	63	61.8	61.8	90.2
56 - 65 Tahun	10	9.8	9.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

**Frequencies  
Statistics**

JenisPedagang

N	Valid	102
	Missing	0

**Jenis Pedagang**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SEMBAKO	15	14.7	14.7	14.7
SAYURAN	19	18.6	18.6	33.3
BUAH- BUAHAN	5	4.9	4.9	38.2
IKAN	9	8.8	8.8	47.1
BAJU	23	22.5	22.5	69.6
OBAT- OBATAN	5	4.9	4.9	74.5
PRABOT	7	6.9	6.9	81.4
NASI	4	3.9	3.9	85.3
BUMBU	5	4.9	4.9	90.2
AYAM	6	5.9	5.9	96.1
MAINAN	4	3.9	3.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

**Frequencies**  
**Statistics**

PENDIDIKAN

N	Valid	102
	Missing	0

**PENDIDIKAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dasar	40	39.2	39.2	39.2
Menengah	52	51.0	51.0	90.2
Tinggi	10	9.8	9.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

## PENGETAHUAN

### Frequencies

#### Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
N	Valid	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

#### Statistics

		P10	P11	P12	P13	P14
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0

#### Statistics

		P15	PENGETAHUAN
N	Valid	102	102
	Missing	0	0

### Frequency Table

1. Apakah yang dimaksud dengan sampah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	45	44.1	44.1	44.1
	Benar	57	55.9	55.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

2. Apa yang Bapak/ibu ketahui mengenai pembagian sampah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	53	52.0	52.0	52.0
	Benar	49	48.0	48.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

3. Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang sampah kering?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	56	54.9	54.9	54.9
Benar	46	45.1	45.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

4. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sampah organik?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	55	53.9	53.9	53.9
Benar	47	46.1	46.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

5. Menurut bapak/ibu sampah apa saja yang menjadi contoh sampah anorganik?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	47	46.1	46.1	46.1
Benar	55	53.9	53.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

6. Menurut Bapak/ibu seharusnya sampah dari sisa berjualan dibuang di?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	50	49.0	49.0	49.0
Benar	52	51.0	51.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

7. Menurut Bapak/ibu bagaimana konstruksi/wadah tempat sampah yang baik?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	49	48.0	48.0	48.0
Benar	53	52.0	52.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

8. Menurut Bapak/ibu apakah perlu di lakukan pemisahan antara sampah organic dan an organik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	56	54.9	54.9	54.9
	Benar	46	45.1	45.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

9. Menurut Bapak/ibu apakah sampah yang berserakan di sekitar tempat berjualan akan dapat menimbulkan derajat social pembeli jadi rendah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	55	53.9	53.9	53.9
	Benar	47	46.1	46.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

10. Berapa kali pengangkutan sampah yang di lakukan di pasar panyabungan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	52	51.0	51.0	51.0
	Benar	50	49.0	49.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

11. Apa saja peralatan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan sampah di kios/ los bapak/ibu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	51	50.0	50.0	50.0
	Benar	51	50.0	50.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

12. Menurut Bapak/ibu di lokasi pasar mana saja tempat sampah harus disediakan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	49	48.0	48.0	48.0
Benar	53	52.0	52.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

13. Menurut Bapak/ibu siapakah yang harus menyediakan tempat sampah di pasar panyabungan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	46	45.1	45.1	45.1
Benar	56	54.9	54.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

14. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah pasar di panyabungan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	56	54.9	54.9	54.9
Benar	46	45.1	45.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

15. Menurut Bapak/ ibu siapa yang mengangkut sampah dari kois/ los ke TPS?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	54	52.9	52.9	52.9
Benar	48	47.1	47.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

#### PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	56	54.9	54.9	54.9
Baik	46	45.1	45.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

## SIKAP

### Statistics

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9.
N	Valid	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		S10	S11	S12	S13	S14
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0

		S15	SIKAP
N	Valid	102	102
	Missing	0	0

### Frequency Table

1. Setiap kios/ los harus tersedia tong sampah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	24	23.5	23.5	23.5
	S	43	42.2	42.2	65.7
	SS	35	34.3	34.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

2. Pedagang wajib menyediakan tempat sampah di kios/los yang di tempatnya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	25	24.5	24.5	24.5
	S	46	45.1	45.1	69.6
	SS	31	30.4	30.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

3. Dinas kebersihan menyediakan tempat sampah di kios/los yang ditempati

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	29	28.4	28.4	28.4
S	39	38.2	38.2	66.7
SS	34	33.3	33.3	100.0
Total	102	100.0	100.0	

4. Tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah di bersihkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	2.9	2.9	2.9
TS	30	29.4	29.4	32.4
S	56	54.9	54.9	87.3
SS	13	12.7	12.7	100.0
Total	102	100.0	100.0	

5. Setiap pedagang harus membuang sampah pada tempatnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	24	23.5	23.5	23.5
S	50	49.0	49.0	72.5
SS	28	27.5	27.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

6. Tempat sampah yang mudah membusuk dan yang tidak membusuk dipisahkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	19	18.6	18.6	18.6
S	50	49.0	49.0	67.6
SS	33	32.4	32.4	100.0
Total	102	100.0	100.0	

7. Sampah berserakan di sekitarkios/ los pedagang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	9.8	9.8	9.8
	TS	73	71.6	71.6	81.4
	S	19	18.6	18.6	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

8. Tempat pembuangan sampah sementara harus di tersedia di pasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	20	19.6	19.6	19.6
	S	49	48.0	48.0	67.6
	SS	33	32.4	32.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

9. Pengelolaan sampah yang kurang baik memberikan dampak buruk bagi lingkungan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	27	26.5	26.5	26.5
	S	49	48.0	48.0	74.5
	SS	26	25.5	25.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

10. Setiap pedagang wajib membayar retribusi kebersihan pasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	23	22.5	22.5	22.5
	S	53	52.0	52.0	74.5
	SS	26	25.5	25.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

11. Apa bila ada sampah yang tidak terangkut petugas kebersihan dari kios/los apakah Bapak/ ibu setuju mengangkut sampah ke TPS.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	31	30.4	30.4	30.4
S	38	37.3	37.3	67.6
SS	33	32.4	32.4	100.0
Total	102	100.0	100.0	

12. Pembeli membuang sampah sembarangan di pasar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	28	27.5	27.5	27.5
TS	74	72.5	72.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

13. Yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah pasar adalah pedagang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	55	53.9	53.9	53.9
S	47	46.1	46.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

14. Sampah yang ada di pasar harus di buang setiap hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	10	9.8	9.8	9.8
TS	24	23.5	23.5	33.3
S	46	45.1	45.1	78.4
SS	22	21.6	21.6	100.0
Total	102	100.0	100.0	

15. Bagi orang yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan sanksi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	22	21.6	21.6	21.6
S	61	59.8	59.8	81.4
SS	19	18.6	18.6	100.0
Total	102	100.0	100.0	

**SIKAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	59	57.8	57.8	57.8
Positif	43	42.2	42.2	100.0
Total	102	100.0	100.0	

## KETERSEDIAAN SARANA

### Frequencies

#### Statistics

		KS1	KS2	SARAN A
N	Valid	102	102	102
	Missing	0	0	0

### Frequency Table

1. Apakah di tempat ibu berjualan tersedia tempat pembuangan sampah /tong sampah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TidakTersedia	57	55.9	55.9	55.9
	Tersedia	45	44.1	44.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	

2. Apakah pihak kebersihan menyediakan tempat pembuangan sampah sementara?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TidakTersedia	52	51.0	51.0	51.0
	Tersedia	50	49.0	49.0	100.0
Total		102	100.0	100.0	

## KETERSEDIAAN SARANA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TidakTersedia	58	56.9	56.9	56.9
	Tersedia	44	43.1	43.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	

## PARTISIPASI PEDAGANG

### Frequencies

#### Statistics

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0

#### Statistics

		PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	KATPP
N	Valid	102	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

1. Apakah Bapak/ibu mau berpartisipasi mengumpulkan sampah dagangan ke TPS?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	58	56.9	56.9	56.9
	Ya	44	43.1	43.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	

2. Apakah Bapak/ibu mau berpartisipasi untuk menegur orang yang membuang sampah sembarangan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	55	53.9	53.9	53.9
	Ya	47	46.1	46.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	

3. Apakah Bapak/ibu berpartisipasi memberikan gagasan untuk kegiatan kebersihan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	58	56.9	56.9	56.9
	Ya	44	43.1	43.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	

4. Apakah Bapak/ ibu membayar retribusi sampah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	49	48.0	48.0	48.0
Ya	53	52.0	52.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

5. Apakah Bapak/ibu membuang sisa sampah dagangan padatempatnya?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	59	57.8	57.8	57.8
Ya	43	42.2	42.2	100.0
Total	102	100.0	100.0	

6. Apakah bapak/ibu mau berpartisipasi menyediakan tempat sampah sementara sendiri?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	60	58.8	58.8	58.8
Ya	42	41.2	41.2	100.0
Total	102	100.0	100.0	

7. Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam menjaga kebersihan pasar?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	53	52.0	52.0	52.0
Ya	49	48.0	48.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

8. Apakah Bapak/ibu berpartisipasi dalam melakukan evaluasi bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan disekitar pasar?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	56	54.9	54.9	54.9
Ya	46	45.1	45.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

9. Apakah Bapak/ibu berpartisipasi menegur pedagang lain yang tidak peduli dengan kebersihan pasar?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	53	52.0	52.0	52.0
Ya	49	48.0	48.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

10. Apakah bapak/ibu berpartisipasi memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum membuangnya?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	53	52.0	52.0	52.0
Ya	49	48.0	48.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

#### **PartisipasiPedagang**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	67	65.7	65.7	65.7
Baik	35	34.3	34.3	100.0
Total	102	100.0	100.0	

## ANALISIS BIVARIAT

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENDIDIKAN * PARTISIPASIPEDAG ANG	102	100.0%	0	.0%	102	100.0%

#### PENDIDIKAN \* PARTISIPASIPEDAGANG Crosstabulation

		PARTISIPASIPEDAG ANG			
		Kurang	Baik	Total	
PENDIDIKA N	Dasar	Count	33	7	40
		Expected Count	26.3	13.7	40.0
		% within PENDIDIKAN	82.5%	17.5%	100.0%
		% within PARTISIPASIPEDAG ANG	49.3%	20.0%	39.2%
		% of Total	32.4%	6.9%	39.2%
Menengah		Count	31	21	52
		Expected Count	34.2	17.8	52.0
		% within PENDIDIKAN	59.6%	40.4%	100.0%
		% within PARTISIPASIPEDAG ANG	46.3%	60.0%	51.0%
		% of Total	30.4%	20.6%	51.0%
Tinggi		Count	3	7	10
		Expected Count	6.6	3.4	10.0
		% within PENDIDIKAN	30.0%	70.0%	100.0%

	% within PARTISIPASIPEDAG ANG	4.5%	20.0%	9.8%
	% of Total	2.9%	6.9%	9.8%

Total	Count	67	35	102
	Expected Count	67.0	35.0	102.0
	% within PENDIDIKAN	65.7%	34.3%	100.0%
	% within PARTISIPASIPEDAG ANG	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	65.7%	34.3%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.517 <sup>a</sup>	2	.003
Likelihood Ratio	11.724	2	.003
Linear-by-Linear Association	11.306	1	.001
N of Valid Cases	102		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.43.

#### Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for PENDIDIKAN (Dasar / Menengah)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN * PARTISIPASIPEDAG ANG	102	100.0%	0	.0%	102	100.0%

**PENGETAHUAN \* PARTISIPASIPEDAGANG Crosstabulation**

			PARTISIPASIPEDAG ANG		
			Kurang	Baik	Total
PENGETAHUAN	Kurang	Count	46	10	56
		Expected Count	36.8	19.2	56.0
		% within PENGETAHUAN	82.1%	17.9%	100.0%
		% within PARTISIPASIPEDAG ANG	68.7%	28.6%	54.9%
		% of Total	45.1%	9.8%	54.9%
	Baik	Count	21	25	46
		Expected Count	30.2	15.8	46.0
		% within PENGETAHUAN	45.7%	54.3%	100.0%
		% within PARTISIPASIPEDAG ANG	31.3%	71.4%	45.1%
		% of Total	20.6%	24.5%	45.1%
Total	Count	67	35	102	
	Expected Count	67.0	35.0	102.0	
	% within PENGETAHUAN	65.7%	34.3%	100.0%	
	% within PARTISIPASIPEDAG ANG	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	65.7%	34.3%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.920 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	13.345	1	.000		
Likelihood Ratio	15.217	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.774	1	.000		
N of Valid Cases	102				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.78.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for PENGETAHUAN (Kurang / Baik)	5.476	2.234	13.426
For cohort PARTISIPASIPEDAG ANG = Kurang	1.799	1.283	2.523
For cohort PARTISIPASIPEDAG ANG = Baik	.329	.177	.611
N of Valid Cases	102		

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SIKAP * PARTISIPASIPEDAG ANG	102	100.0%	0	.0%	102	100.0%

**SIKAP \* PARTISIPASIPEDAGANG Crosstabulation**

		PARTISIPASIPEDAGANG		
		Kurang	Baik	Total
SIKAP Negatif	Count	46	13	59
	Expected Count	38.8	20.2	59.0
	% within SIKAP	78.0%	22.0%	100.0%
	% within PARTISIPASIPEDAGANG	68.7%	37.1%	57.8%
	% of Total	45.1%	12.7%	57.8%
Positif	Count	21	22	43
	Expected Count	28.2	14.8	43.0
	% within SIKAP	48.8%	51.2%	100.0%
	% within PARTISIPASIPEDAGANG	31.3%	62.9%	42.2%
	% of Total	20.6%	21.6%	42.2%
Total	Count	67	35	102
	Expected Count	67.0	35.0	102.0
	% within SIKAP	65.7%	34.3%	100.0%
	% within PARTISIPASIPEDAGANG	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	65.7%	34.3%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.363 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.115	1	.004		
Likelihood Ratio	9.378	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.271	1	.002		
N of Valid Cases	102				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.75.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	95% Confidence Interval		
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for SIKAP (Negatif / Positif)	3.707	1.571	8.745
For cohort PARTISIPASIPEDAG ANG = Kurang	1.596	1.142	2.231
For cohort PARTISIPASIPEDAG ANG = Baik	.431	.246	.755
N of Valid Cases	102		

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SARANA * sPARTISIPASIPEDAG ANG	102	100.0%	0	.0%	102	100.0%

**SARANA \* PARTISIPASIPEDAGANG Crosstabulation**

		PARTISIPASIPEDAG ANG		Total	
		Kurang	Baik		
SARANA	Tidak Tersedia	Count	49	9	58
		Expected Count	38.1	19.9	58.0
		% within SARANA	84.5%	15.5%	100.0%
		% within PARTISIPASIPEDAG ANG	73.1%	25.7%	56.9%
		% of Total	48.0%	8.8%	56.9%
Terseda		Count	18	26	44
		Expected Count	28.9	15.1	44.0
		% within SARANA	40.9%	59.1%	100.0%

	% within PARTISIPASIPEDAG ANG	26.9%	74.3%	43.1%
	% of Total	17.6%	25.5%	43.1%
Total	Count	67	35	102
	Expected Count	67.0	35.0	102.0
	% within SARANA	65.7%	34.3%	100.0%
	% within PARTISIPASIPEDAG ANG	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	65.7%	34.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	21.076 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	19.187	1	.000		
Likelihood Ratio	21.594	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	20.869	1	.000		
N of Valid Cases	102				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.10.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for SARANA (Tidak Tersedia / Tersedia)	7.864	3.100	19.948
For cohort PARTISIPASIPEDAG ANG = Kurang	2.065	1.424	2.995
For cohort PARTISIPASIPEDAG ANG = Baik	.263	.137	.502
N of Valid Cases	102		

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi)



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : NURHALIMAH HASIBUAN  
NIM : 1515192027  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN  
HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 30 Agustus 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	Dr. ISMAIL EFENDY, M.Si.	05.-09.-2019	
2.	IRA PUTRI LAN LUBIS, S.K.M., M.K.M.	10.-09.-2019	

Medan, 11/09/19.

KAPRODI  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M., M.Kes.

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : NURHALIMAH HASIBUAN  
NIM : 1515192027  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN  
HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 12-06-2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	Dr. ISMAIL EFENDY, M.Si.	20-06-2019	
2.	IRA PUTRI LAN LUBIS, S.K.M., M.K.M.	19-06-2019	

Medan, 26/06/19

KAPRODI  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 7. Permohonan Survei Awal



**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat**

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 682/EXT/OKW/FKM/IKH/MT/2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan Kecamatan Huta Raja Tinggi  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NURHALIMAH HASIBUAN  
NPM : 1515192027

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19/03/2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Dr. ASRIWATI S. Kurni, Ns., S.Pd., M.Kes.  
NIDN. (0910027302)

Tembusan :  
1. Arsip

Lampiran 8. Permohonan Uji Validitas



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 371/EXT/DKM/PKM/IKH/VI/2014

Lampiran :

Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,  
Pimpinan  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NURHALIMAH HASIBUAN

NPM : 1515192027

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019**

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Juni 2014

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

  
Dr. ASRIWATI S. Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.

NIDN. (0910027302)

Tembusan :

- Arsip

Lampiran 9. Permohonan Ijin Penelitian



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 372/BST/DKM/PKM/IKH/VI/2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan  
di-Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NURHALIMAH HASIBUAN  
NPM : 1515192027

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, \_\_\_\_\_

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

  
Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.  
NIDN. (0910027302)

Tembusan :  
- Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
**KECAMATAN HUTA RAJA TINGGI**

Jl. Merdeka Nomor 17 Huta Raja Tinggi Kode Pos 22765

No : 07u/128/2019  
Lamp : -  
Hal : Surat Balasan Survei Awal

**Kepada Yth**  
**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Institut Kesehatan Helvetia**  
Di Tempat

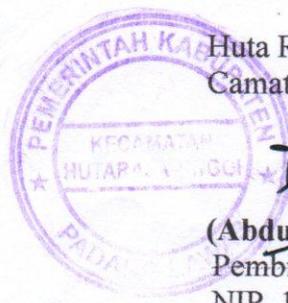
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Kesehatan Helvetia Medan No. 682/EXT/DKN/FKM/IKM/III/2019, tentang permohonan izin survei awal guna penyusunan Skripsi di Kecamatan Huta Raja Tinggi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : NURHALIMAH HASIBUAN  
NIM : 1515192027  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PASAR DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTA RAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan survei awal dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Huta Raja Tinggi, 22 Maret 2019  
Camat Huta Raja Tinggi

(Abdul Rauf Hasibuan, SH)  
Pembina  
NIP. 196707051987121001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN  
PADANG LAWAS  
KECAMATAN HUTARAJA TINGGI  
DESA TRAN ALIAGA UJUNG BATU V  
Jl. Gunung Intan Nomor : 04 Hutaraja Tinggi Kode Pos : 22765**

Medan, 03 Juli 2019

Nomor : 074/309/2019

Lampiran :

Perihal : Surat Balasan Uji Validitas  
Di Pasar Tran Aliaga Ujung Batu V  
Kabupaten Padang Lawas

Kepada,

Yth : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia  
di.-

Medan

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Nomor. 371/EXT/DKN/FKM/IKH/VI/2019 perihal permohonan Uji Validitas

Bersama ini kami menerima permohonan Uji Validitas dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia atas nama :

Nama : Nurhalimah Hasibuan

Nim : 1515192027

Dengan ini kami menyatakan bahwa nama diatas telah selesai melakukan Uji Validitas di Pasar Tran Aliaga Ujung Batu V Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pasar





**PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS  
KECAMATAN HUTARAJA TINGGI**

Jl. Merdeka Nomor 17 Huta Raja Tinggi Kode Pos 22765

No : 074/327/2019  
Lamp :  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

**Kepada Yth  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia  
Di Tempat**

Dengan Hormat,

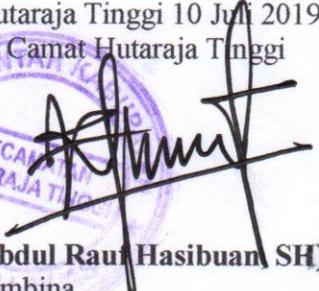
Berdasarkan surat dari Institut Kesehatan Helvetia Medan No. 372/EXT/DKN/FKM/IKH/VI/2019 tentang Permohonan Izin Penelitian guna penyusunan skripsi di Kecamatan Hutaraja Tinggi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurhalimah Hasibuan  
Nim : 1515192027  
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hutaraja Tinggi 10 Juli 2019  
Camat Hutaraja Tinggi

  
(Abdul Rau Hasibuan, SH)  
Pembina  
NIP : 196707051987121001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS**  
**KECAMATAN HUTARAJA TINGGI**

Jl. Merdeka Nomor 17 Huta Raja Tinggi Kode Pos 22765

No : 074/328/2019  
Lamp :  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

**Kepada Yth**  
**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Institut Kesehatan Helvetia**  
**Di Tempat**

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Kesehatan Helvetia Medan No. 372/EXT/DKN/FKM/IKH/VI/2019, tentang Permohonan Izin Penelitian guna penyusunan skripsi di Kecamatan Hutaraja Tinggi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurhalimah Hasibuan  
Nim : 1515192027  
Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hutaraja Tinggi, 10 Juli 2019  
Kepala Pasar





**PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS**  
**KECAMATAN HUTARAJA TINGGI**

Jl. Merdeka Nomor 17 Huta Raja Tinggi Kode Pos 22765

No : 074 / 329 / 2019  
Lamp :  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

**Kepada Yth**  
**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Institut Kesehatan Helvetia**  
**Di Tempat**

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Kesehatan Helvetia Medan No. 372/EXT/DKN/FKM/IKH/VI/2019, tentang Permohonan Izin Penelitian guna penyusunan skripsi di Kecamatan Hutaraja Tinggi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurhalimah Hasibuan  
Nim : 1515192027  
Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di Pasar Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hutaraja Tinggi 10 Juli 2019  
Petugas Pasar

( Eka Nasution )

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Proposal



**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**  
**Fakultas Kesehatan Masyarakat**

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa/i : NURHALIMAH HASIBUAN  
NPM : 1515192027  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1



Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : Dr. ISMAIL EFENDY, M.Si.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin, 04/02/2019	Judul	Acc Judul	
2	Senin, 29/04/2019	Bwb I, II, III	Perbaikann	
3	Selasa, 30/04/2019	Bwb II, III	Perbaikann	
4	Kamis, 02/05/2019	Acc	Acc Lempro	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 29/04/2019

Pembimbing 1 (Satu)

Dr. ISMAIL EFENDY, M.Si.

**KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/instituthelvetia)

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NURHALIMAH HASIBUAN  
NPM : 1515192027  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan



Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : IRA PUTRI LAN LUBIS, S.K.M., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Selasa 05/02/2019	Judul	Ace	
2	Senin 18/03/2019	Bab I. II	Perbaikan	
3	Sabtu 23/03/2019	Bab I. II. III	Perbaikan	
4	24/04/2019	Bab II, Aspek pengukur dan Kuesioner	Perbaikan	
5				
6	26/04/2019	Ace proposal penelitian		
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M., M.Kes.)

Medan, 18/03/2019

Pembimbing 2 (Dua)

IRA PUTRI LAN LUBIS, S.K.M., M.K.M.

Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NURHALIMAH HASIBUAN  
NPM : 1515192027  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1

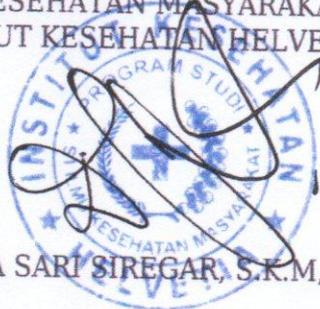


Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : Dr. ISMAIL EFENDY, M.Si.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin 29/07/2019	BAB IV, Pembahasan	Perbaikkan	
2	Rabu 31/07/2019	BAB V, Pembahasan	Perbaikkan	
3	Kamis 01/08/2019	SKRIPSI	Acc Sidang Skripsi	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 26/07/2019  
Pembimbing 1 (Satu)

Dr. ISMAIL EFENDY, M.Si.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NURHALIMAH HASIBUAN  
NPM : 1515192027  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1



Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PANYABUNGAN KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : IRA PUTRI LAN LUBIS, S.K.M., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu 31/07/2019	BAB IV dan V	Perbaiki	
2	Jumat 02/08/2019	BAB IV dan V	Perbaiki	
3	Jumat 09/08/2019		Bel sedang skripsi	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 26/07/2019  
Pembimbing 2 (Dua)

IRA PUTRI LAN LUBIS, S.K.M., M.K.M.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 15

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Gambar 1. Pengisian kuesioner dengan pedagang jilbab**



**Gambar 2. Pengisian kuesioner dengan pedagang sayuran**



**Gambar 3. Sisa sampah pedagang setelah berjualan**



**Gambar 4. Sisa sampah pedagang setelah berjualan**



**Gambar 5. Sisa sampah pedagang yang di buang ke slokan**



**Gambar 6. Tempat pembuangan sampah sementara pedagang**



**Gambar 7. Penumpukan sampah dari sisa pedagang berjualan**



**Gambar 8. Penumpukan sampah dari sisa pedagang berjualan**



**Gambar 9. Pengumpulan sampah yang dilakukan petugas kebersihan**



**Gambar 10. Pengangkutan sampah yang dilakukan petugas kebersihan**